

Edisi E-Book KKN 080  
Pijar Abhipraya

*Culture is*  
THE INFINITY  
OF LOVE



EDITOR: FATKHUL ARIFIN, M.PD  
PENULIS : KELOMPOK 080 PIJAR ABHIPRAYA

A Journey About Us  
At Gunung Sari Village, Pamijahan

25<sup>th</sup> July - 25<sup>th</sup> August 2023

© KKN-REGULER KELOMPOK 080 PIJAR ABHIPRAYA



## TIM PENYUSUN

*Culture is The Infinity of Love*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 080

Tim Penyusun

Dwi Putri Rahmadini, Ayu Aprilia, Fatkhu Rizqi, Dwi Syafitri, Bagus Isnain Dono Saputro

Editor

Fatkul Arifin, M.Pd

Penyunting

Penulis Utama

Dwi Putri Rahmadini

*Layout*

*Design Cover*

Dwi Putri Rahmadini

Kontributor

Seluruh anggota kelompok KKN 080  
PIjar Abhipraya

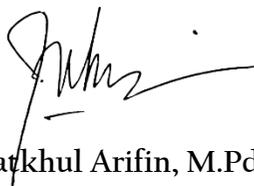


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 080

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 080 yang berjudul “*Culture is The Infinity of Love*”  
Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 9 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Fatkhul Arifin, M.Pd

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum

NIDN 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaimualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan buku KKN-PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2023. Tak lupa pula kami haturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

E-book ini merupakan laporan KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 080. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan kurang lebih selama 30 hari mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Kami menyadari bahwa tercapainya seluruh keberhasilan dari program kerja yang dilaksanakan selama KKN bukan semata-mata kemampuan kami sendiri, melainkan karena tuntunan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, secara khususnya masyarakat Desa Gunung Sari.

Dengan adanya E-book ini, kami sebagai peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahat, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memimpin dan memberikan arahan KKN ini dengan baik.
3. Bapak Kaula Fahmi, M.Hum., selaku Koordinator KKN-PpM tahun 2023 yang telah memberikan pengarahan sebelum dan sesudah kegiatan KKN serta memberikan panduan dalam pelaporan.
4. Bapak Fatkhul Arifin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kelompok 080 KKN Pijar Abhipraya yang telah membimbing dan mengarahkan kepada kami mulai dari persiapan kegiatan KKN hingga penyusunan E-book ini.

Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyusun dan membuat E-book KKN ini. Untuk itu kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahannya. Kamu juga sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bermanfaat untuk E-book ini dan juga kesempurnaan penyusunan kedepannya. Dengan begitu, harapan kami dalam membuat E-book ini agar bermanfaat baik untuk penulis maupun pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan E-book ini sebagai bahan acuan kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ciputat, 1 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	12
A. Intervensi Sosial.....	12
B. Pemetaan Sosial.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler.....	15
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV DEKSRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	20

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	25
C. Faktor Pencapaian Hasil.....	39
BAB V PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Rekomendasi.....	42
EPILOG .....	45
BIOGRAFI SINGKAT .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

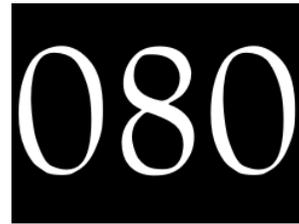
Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 080 Pijar Abhipraya .....	4
Tabel 2. Sasaran dan Target KKN 080 Pijar Abhipraya.....	7
Tabel 3. Jadwal Pra KKN 080 Pijar Abhipraya.....	8
Tabel 4. Jadwal Implementasi Program KKN 080 Pijar Abhipraya.....	9
Tabel 5. Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 080 Pijar Abhipraya.....	9
Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	17
Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	17
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	17
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	18
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	18
Tabel 11. Sarana dan Prasarana .....	19
Tabel 12. Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	20
Tabel 13. Matriks SWOT Bidang Kesehatan Lingkungan dan Sosial .....	21
Tabel 14. Matriks SWOT Bidang Ekonomi Kreatif.....	22
Tabel 15. Matriks SWOT Bidang Umum .....	23
Tabel 16. Matriks SWOT Bidang Kesenian.....	24
Tabel 17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL).....	25
Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan NgaBaRin.....	26
Tabel 19. Hasil dan Bentuk Kegiatan Taman Baca .....	27
Tabel 20. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi JUMANTIK.....	28
Tabel 21. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Money Management dan Perencanaan Keuangan .....	29
Tabel 22. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ...	30
Tabel 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus-an.....	31
Tabel 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Lilin .....	32
Tabel 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ngaji Rutin .....	33
Tabel 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Tari Jawa Barat .....	34
Tabel 27. Bentuk dan Hasil Pelayanan Sosialisasi Keluarga Berencana (KB).....	35
Tabel 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan Publikasi Wisata.....	36
Tabel 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerak Sehat.....	36
Tabel 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi PTN .....	37
Tabel 31. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kreativitas .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bogor .....	16
Gambar 2. Lokasi KKN 080 PIjar Abhipraya.....	16

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023 - 080
Jumlah Desa/Kelurahan	Desa Gunung Sari
Nama Kelompok	Pijar Abhipraya
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan KKN-Reguler ini berlangsung selama 30 Hari yang dilaksanakan oleh 23 anggota kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya yang berasal dari tujuh fakultas yang berbeda-beda di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yaitu Bapak Fatkhul Arifin, M.Si., yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

Program-program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok kami terdiri dari beberapa program kerja yang sudah dibagi ke dalam beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan dan keagamaan, bidang kesehatan dan lingkungan, dan bidang ekonomi kreativitas, serta beberapa inisiasi lapangan yang ditujukan untuk membantu dan memajukan Desa Gunung Sari. Setelah dilaksanakannya program-program kerja, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Dapat mengumpulkan bantuan sosial dari beberapa donatur untuk dapat mengembangkan dan menyelesaikan beberapa masalah-masalah pada masyarakat Desa Gunung Sari.
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada tokoh dan masyarakat Desa Gunung Sari berupa edukasi mengenai teknologi dalam sosial dan ekonomi yang memiliki peran yang signifikan dalam usaha peningkatan ekonomi UMKM di Desa Gunung Sari.
3. Mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Gunung Sari melalui pengajaran di sekolah ataupun pengajaran mengenai keagamaan.
4. Bekerjasama dengan beberapa aparaturnya di Desa, Karang Taruna, dan Organisasi kemasyarakatan setempat dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar.
5. Menyalurkan keilmuan mengenai kesenian budaya dan kreativitas melalui pembukaan pengajaran kelas tari kepada pemuda/i di sekitaran Kampung Hegar Sari dengan tujuan melestarikan dan menumbuhkan rasa cinta pada tari tradisional asal Jawa Barat.

Saat melakukan perencanaan dan pengimplementasian kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang di hadapi, diantaranya:

1. Terdapat kesulitan mengenai menciptakan media komunikasi yang baik antar anggota kelompok KKN 080 Pajar Abhipraya yang disebabkan kondisi perkuliahan anggota yang masih aktif berjalan setiap harinya.
2. Terdapat beberapa perubahan jadwal-jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak PPM yang memiliki pengaruh kegiatan kami dalam melakukan usaha-usaha yang lebih baik lagi.
3. Terdapat kesulitan dalam menyebarkan beberapa informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan kepada seluruh masyarakat di Kampung Hegar Sari.

Terlepas dari beberapa hambatan dan halangan yang ada selama kami melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami dapat melaksanakan beberapa program-program kerja melalui kerja sama yang kuat, kekompakkan, dan ketabahan bersama dalam melaksanakannya agar program-program kerja yang dilaksanakan dapat sukses terjalan dengan baik. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap beberapa pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

## PROLOG

Salam Sejahtera semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Kegiatan KKN rutin dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, karena menjadi salah satu mata kuliah wajib meskipun 0 SKS. KKN tahun 2023 dilaksanakan di dua kabupaten, yakni kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Tujuan utamanya adalah agar mahasiswa dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan Masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama beberapa semester.

Kegiatan KKN kelompok 80 UIN Syarif Hidayatullah tahun 2023 di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Bogor, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023. Desa Gunung Sari, yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN kelompok 080, terletak di kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini memiliki klasifikasi sebagai desa swadaya dengan status kategori madya. Desa Gunung Sari dikenali sebagai salah satu contoh desa mandiri. Konsep desa mandiri mencerminkan ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang memadai, infrastruktur yang baik, aksesibilitas transportasi yang terjamin, pelayanan umum yang berkualitas, dan tata kelola pemerintahan yang efisien.

Alhamdulillah kelompok 80 telah melaksanakan beberapa kegiatan dan program kerja yang sudah dirancang sedemikian rupa. Tentunya sebagai dosen pembimbing saya mengapresiasi kerja kelompok 80 ini. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya: Kegiatan Perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL), Bimbingan dan Pendampingan Membaca Al-qur'an, Taman Baca, Sosialisasi Juru Pemantau Jentik, Sosialisasi Money Management dan Perencanaan Keuangan, Sosialisasi Digitalisasi UMKM, Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, Masyarakat Peduli Lingkungan: Membuat Lilin Ramah Lingkungan dari Minyak Jelantah, Pengajian Rutin (Majelsi Ta'lim Ibu-ibu), Sanggar Tari Hegar Sari, Sosialisasi Keluarga Berencana (KB), Eksplorasi dan Publikasi Wisata Desa Gunung Sari, Sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri dan Kedinasan, dan menata Ulang Majelis Ta'lim Nurul Iman. Seluruh kegiatan sepenuhnya didukung oleh Masyarakat dan perangkat desa.

Harapannya kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pengalaman dan interaksi dalam Masyarakat modal utama dalam kehidupan seseorang. Semoga laporan kegiatan KKN yang telah disusun oleh kelompok 80 ini memberikan manfaat bagi pembaca, dan memberikan gambaran terkait dengan kegiatan KKN dan desa gunung sari Bogor. Sukses untuk kita semua.

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI HASIL  
KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan sebagai dasar pemenuhan atas pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN dilaksanakan sebagai sarana pembinaan dalam mengimplementasikan teori ilmu dari setiap mahasiswa dari berbagai bidang di dalam perkuliahan yang diintegrasikan bersama kepada masyarakat dalam hal membantu pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN memiliki fokus utama dalam penyelesaian masalah di masyarakat. Hal ini dikarenakan pada daerah-daerah tertentu di suatu desa belum dapat menjangkau beberapa perkembangan mengenai pembangunan dan pertumbuhan, baik dalam hal perekonomian, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik, serta politik dan pembangunan skill masyarakat. Dengan beberapa permasalahan yang dijadikan latar belakang ini lah yang menjadikan kelompok 080 Pijar Abhipraya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat serta bukti nyata dalam pengaplikasian ilmu-ilmu teori di dalam perkuliahan untuk dapat membantu dalam hal pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E-book merupakan bentuk hasil pengalaman yang didapatkan setelah menjalankan beberapa program kerja yang dilaksanakan di Desa Gunung Sari selama kurang lebih satu bulan. Program kerja yang dilaksanakan di Desa Gunung Sari ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang permasalahan di masyarakat yang telah dibantu oleh kelompok 080 Pijar Abhipraya Desa Gunung Sari memiliki beberapa keindahan alam yang dijadikan pariwisata bagi warga-warga serta keberagaman sumber mata pencaharian bagi masyarakat di Desa Gunung Sari. Dengan adanya beberapa potensi alam dan etnis di Desa Gunung Sari ini menjadikan sumber mata pencaharian untuk meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitarnya.

## B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya berlokasi di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Gunung Sari memiliki luas sebesar 256,77 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 14.207 Jiwa. Mayoritas sumber mata pencaharian dari masyarakat Desa Gunung Sari merupakan buruh tani, sedangkan yang lainnya bekerja sebagai peternak, pedagang, guru swasta, dan lain-lain.

Desa Gunung Sari terletak pada koordinat 106.689151 BT /- 6.706178 LS. Desa Gunung Sari secara administrasi termasuk ke dalam Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur	: Desa Gunung Picung
Sebelah Barat	: Desa Ciasihan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Sukabumi
Sebelah Utara	: Desa Pamijahan

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam mengatasi beberapa masalah-masalah yang ada di masyarakat Desa Gunung Sari, kelompok 080 Pijar Abhipraya menggunakan pendekatan dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisikan gambaran umum mengenai aset-aset yang dimiliki oleh Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Aset yang dimiliki oleh Desa Gunung Sari dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aset Tangible
  - a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan
  - b. Peternakan dan Tanaman Pangan
  - c. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Prasarana Pendidikan	
Perpustakaan Desa	1
Gedung Sekolah TK	8
Gedung Sekolah SD	8
Gedung Sekolah SMP	3
Gedung Sekolah SMA	5

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Prasarana Kesehatan	
Puskemas	1
Poskesdes	1
UKBM (Posyandu, Polindes)	10
Prasarana Ibadah	
Mesjid	35
Mushola	42
Prasarana Umum	
Olahraga	18
Balai Pertemuan	1
Sumur Desa	1978
Pasar Desa	1

2. Aset Intangible

a. Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Pasar	1
Usaha minuman kemasan	1
Bidan	1

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki oleh desa, kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya menyusun beberapa fokus dan program yang dapat mendukung pengembangan di aset-aset desa serta potensi yang dimiliki oleh Desa Gunung Sari. Fokus dan prioritas program yang dijalankan oleh KKN 080 ini berfokus pada tiga bidang, yaitu bidang pendidikan dan keagamaan, bidang kesehatan dan lingkungan, serta bidang ekonomi dan kreativitas. Berikut ini merupakan rincian dari prioritas program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tiga bidang tersebut, diantaranya:

Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 080 Pajar Abhipraya

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan dan Keagamaan		Melakukan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang baru dengan tetap mengikuti kurikulum merdeka, mengajarkan pendidikan akhlak, serta pemecahan pada beberapa masalah-masalah	SDN Gunung Picung 05
	NgaBaRin (Ngaji Bareng Rutin)	Mengajar pada pembacaan IQRO/Al-Quran, Mengajarkan huruf dan pembacaan tajwis, serta melakukan praktik doa sehari-hari dan praktik wudhu pada anak-anak PAUD, TK, dan SD.	Majlis Ta'lim Nurul Iman
	NgaBaRin (Ngaji Bareng Rutin)	Melaksanakan pengajian pada ibu-ibu dan bapak-bapak pada setiap hari Sabtu pagi dan Minggu sore, yang dilaksanakan di Majlis Ta'lim Nurul Iman	Majlis Ta'lim Nurul Iman

		Melakukan pembersihan, penataan ulang, serta menambahkan buku-buku serta rak buku pada taman baca di Majelis Ta'lim Nurul Iman	Majlis Ta'lim Nurul Iman
--	--	--	--------------------------

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Kesehatan dan Lingkungan		Mempercantik beberapa sarana umum di Kampung Hegar Sari dengan melakukan pengecatan ulang pada gapura Kampung Hegar Sari, Majelis Ta'lim Nurul Iman, dan pada tembok area masuk Kampung Hegar Sari	Kampung Hegar Sari
	Sosialisasi dan Pelatihan JUMANTIK	Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pada ibu-ibu kader pkk mengenai jumantik dan dampak bahaya dari jentik-jentik nyamuk	Aula Desa Gunung Sari
	Sosialisasi Keluarga Berencana (KB)	Melaksanakan penyuluhan mengenai alat-alat kontrasepsi yang jarang digunakan oleh masyarakat untuk mendukung program pemerintah tentang Keluarga Berencana	Majlis Ta'lim Nurul Iman

	Senam Pagi	Melaksanakan gerak senam kebugaran pada pagi hari bersama dengan ibu-ibu, bapak-bapak, serta pemuda/i di daerah kampung Hegar Sari	Depan Masjid Jami' Nurul Iman
--	------------	--	-------------------------------

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Ekonomi dan Kreativitas	Sosialisasi IMKM	Melaksanakan penyuluhan mengenai pengembangan UMKM dengan tujuan agar masyarakat Desa Gunung Sari dapat membuka usahanya sendiri	Aula Desa Gunung Sari
	Sosialisasi Money Management dan Perencanaan Keuangan	Melaksanakan penyuluhan mengenai <i>money management</i> yang dilatarbelakangi dengan banyaknya masyarakat yang kurang mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri	Aula Desa Gunung Sari

		Melaksanakan kegiatan membuat lilin bersama dengan menggunakan minyak jelantah, crayon, dengan bahan pengeras lilin dari bahan-bahan daur ulang agar tidak terjadinya penumpukan minyak dan bahan bekas lainnya	Majlis Ta'lim Nurul Iman
--	--	---	--------------------------

#### E. Sasaran dan Target

Setelah menyusun fokus dan prioritas yang dijalankan oleh kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya, maka kami menyusun sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yang dijalankan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Sasaran dan Target KKN 080 Pijar Abhipraya**

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Belajar dan Mengajar	Siswa/i SDN Gunung Picung 05	Minimal 3 Kelas
2	NgaBaRin (Ngaji Bareng Rutin)	Anak-anak PAUD, TK, dan SD sekitar Kampung Hegar Sari	Minimal 10 orang
3	Pengajian Rutin	Ibu dan Bapak pengajian di Kampung Hegar Sari	Minimal 10 orang
4	Taman Baca Bilingual	Pelajar di Kampung Hegar Sari	Minimal 15 orang
5	Menghias Kampung Ramah Lingkungan	Pemuda/i di Kampung Hegar Sari	Minimal 5 orang
6	Sosialisasi JUMANTIK	Masyarakat desa	Minimal 10 orang

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
7	Sosialisasi Keluarga Berencana	Masyarakat desa	Minimal 10 orang
8	Senam Pagi	Masyarakat Kampung Hegar Sari	Minimal 5 orang
9	Sosialisasi Digitalisasi UMKM	Masyarakat desa	Minimal 10 orang
10	Sosialisasi Money Management dan Perencanaan Keuangan	Masyarakat desa	Minimal 10 orang
11	Kreativitas pembuatan lilin	Pemuda/i Kampung Hegar Sari	Minimal 3 Orang

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 080 Pijar Abhipraya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Implementasi Program di Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan KKN dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

**Tabel 3. Jadwal Pra KKN 080 Pijar Abhipraya**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN	28 Februari-14 Maret
2	Sosialisasi umum KKN	16 Maret
3	Penetapan kelompok	5 Mei
4	Pembekalan DPL	10 Mei
5	Pembekalan peserta KKN	11 Mei

6	Survei dan pembuatan proposal	15-26 Mei
7	Penyampaian hasil survei dan proposal	7 Juni
8	Pembekalan akhir	21 Juli
9	Pelaksanaan KKN	25 Juli-25 Agustus

2. Implementasi program di lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 080 yang telah ditentukan sebagai berikut:  
**Tabel 4, Jadwal Implementasi Program KKN 080 Pijar Abhipraya**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli
3	Implementasi program	25 Juli-25 Agustus
4	Penutupan	25 Agustus

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 080 Pijar Abhipraya**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan laporan individu	29 Juli, 5, 12, dan 19 Agustus
2	Penyusunan E-book laporan kelompok Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok Penyusunan e-Book laporan oleh semua anggota kelompok	21 Agustus-30 September
3	Penyusunan e-book laporan kelompok	1-31 Oktober

	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pengesahan e-book laporan kelompok	
4	Penyusunan e-book laporan kelompok Penyerahan e-book laporan hasil KKN kelompok 080 Pijar Abhipraya Penilaian hasil kegiatan	1-30 November

#### G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun ke dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I berisikan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN kelompok 080 Pijar Abhipraya selama satu bulan di Desa Gunung Sari. Bab ini berisi beberapa sub-bab, yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN.

Pada Bab II merupakan metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN berlangsung. Pada bab II menjelaskan pula teori-teori yang mendukung kegiatan KKN. Bab II berisi dari dua sub-bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada Bab III berisikan gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN di Desa Gunung Sari. Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Bab IV merupakan penjelasan dan deksripsi hasil dari pelayanan dan

pemberdayaan selama KKN berlangsung. Bab IV terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil dari setiap program kerja yang dijalankan.

Bab V merupakan penutup dari e-book yang menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Bab V juga memaparkan rekomendasi kepada berbagai pihak untuk dapat menjalankan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Pada bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan dan pesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), perlu digunakannya suatu metode agar pelaksanaan KKN dapat berjalan secara sistematis dan hasilnya pun tepat sasaran. Didalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode intervensi sosial, yang dapat diartikan sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level micro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kelurahan, provinsi, negara, maupun tingkat global (level macro).

Tujuan utama intervensi sosial yaitu membantu masyarakat agar mendapatkan kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah yang akan dihadapi menggunakan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik, selain itu juga dapat menjalani peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi ini tidak akan terulang kembali.

Terdapat beberapa metode dalam intervensi sosial yang sering digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan, yaitu:

- a. Intervensi Mikro. Di mana pelaku perubahan memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro ini biasanya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
- b. Intervensi Mezzo. Di mana ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga maupun kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup pemberian layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik, serta mengajak orang-orang bertemu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama.
- c. Intervensi Makro. Di mana diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan pada jenjang ini mencakup beberapa tipe intervensi seperti aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang

mempunyai layanan yang luas dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Sari, kami selaku kelompok KKN-Reguler 80 Pijar Abhipraya menggunakan metode intervensi sosial untuk menyelesaikan permasalahan dan memperoleh kembali keberfungsian sosial. Kami sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) sebelum melaksanakan kegiatan, hal pertama yang dilakukan yaitu mencari berbagai informasi untuk dijadikan sebagai sasaran perubahan (*target of change*) setelah itu mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tersebut dengan mewawancarai tokoh masyarakat dan warga sekitar agar memperoleh informasi yang aktual mengenai permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat.

Setelah memperoleh informasi dan data aktual mengenai permasalahan yang terjadi, selanjutnya kami membantu pembangunan masyarakat dengan cara menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada dan kemudian mengimplementasikannya di lapangan. Setelah rencana yang tersusun ini berjalan, maka dilakukanlah evaluasi untuk mengetahui apa yang harus diperbaiki agar pada program kegiatan selanjutnya dapat meminimalisir kesalahan.

## B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mengenai kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah tertentu yang akan digunakan sebagai wilayah sasaran program. Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial merupakan pembuatan profil, potret, atau keragaan dari suatu masyarakat. Menurutnya, pemetaan sosial adalah suatu proses penggambaran masyarakat yang di dalamnya meliputi pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama pada profil dan masalah sosial.

Pemetaan sosial merupakan tahapan penting yang wajib dilakukan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Pemetaan sosial umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Hasil akhir dari pemetaan sosial dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pengembangan masyarakat atau komunitas tertentu yang akan berkelanjutan nantinya

(Firdaus, 2018). Pemetaan sosial diharapkan untuk mengetahui potensi ekonomi serta potensi sosial yang ada di dalam masyarakat sehingga implementasinya akan lebih efektif dan juga efisien sampai tujuan akhir apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat dapat diketahui (Noor, 2011).

Pemetaan sosial bertujuan untuk menggambarkan keadaan masyarakat kemudian mencari apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Gunung Sari. Untuk mengetahui hal tersebut, maka kami Kelompok KKN-Regular 80 Pijar Abhipraya memutuskan untuk menggunakan metode Problem Solving. Agar metode problem solving ini berjalan, kami melakukan pendekatan ke masyarakat Gunung Sari untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Gunung Sari.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada dalam masyarakat, lalu kami merencanakan beberapa program pengembangan masyarakat yang akan dilaksanakan saat kegiatan KKN ini berlangsung. Setelah melakukan survei di Desa Gunung Sari, kami melihat gambaran umum mengenai Desa Gunung Sari. Kami mendapatkan berbagai informasi, salah satunya pada bidang keagamaan di Desa Gunung Sari mayoritas warganya menganut agama Islam dan dapat dibilang cukup kental, karena kami sering menemui kegiatan pengajian warga hampir setiap hari baik di kalangan remaja, ibu-ibu maupun bapak-bapak.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

Desa Gunung Sari, yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN kelompok 080, terletak di kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini memiliki klasifikasi sebagai desa swadaya dengan status kategori madya. Desa Gunung Sari dikenali sebagai salah satu contoh desa mandiri. Konsep desa mandiri mencerminkan ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang memadai, infrastruktur yang baik, aksesibilitas transportasi yang terjangkau, pelayanan umum yang berkualitas, dan tata kelola pemerintahan yang efisien.

Selain itu, Desa Gunung Sari juga dijuluki sebagai Desa Wisata. Sebagai destinasi wisata pedesaan, desa ini menampilkan karakteristik yang memadukan elemen komunitas dengan panorama alam pedesaan yang menawan. Terletak di tengah-tengah kota, Kota Bogor, sebagai kota penyangga ibu kota Negara Republik Indonesia, menawarkan potensi pengembangan desa wisata, dengan Desa Gunung Sari sebagai salah satu contohnya. Apabila wilayah ini dikembangkan sebagai desa wisata, maka akan membuka peluang usaha yang sangat menjanjikan. Penting untuk dicatat bahwa saat ini Kota Bogor belum memiliki destinasi desa wisata yang serupa.

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa mencakup pemenuhan empat aspek utama, yaitu: (1) kebutuhan dasar, (2) pelayanan dasar, (3) lingkungan, dan (4) kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Desa Mandiri didefinisikan sebagai desa yang memiliki ketersediaan dan akses yang memadai terhadap pelayanan dasar, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang mudah, pelayanan umum yang berkualitas, dan tata kelola pemerintahan yang efisien. Desa Mandiri juga dapat dikenali dengan memiliki nilai Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75.

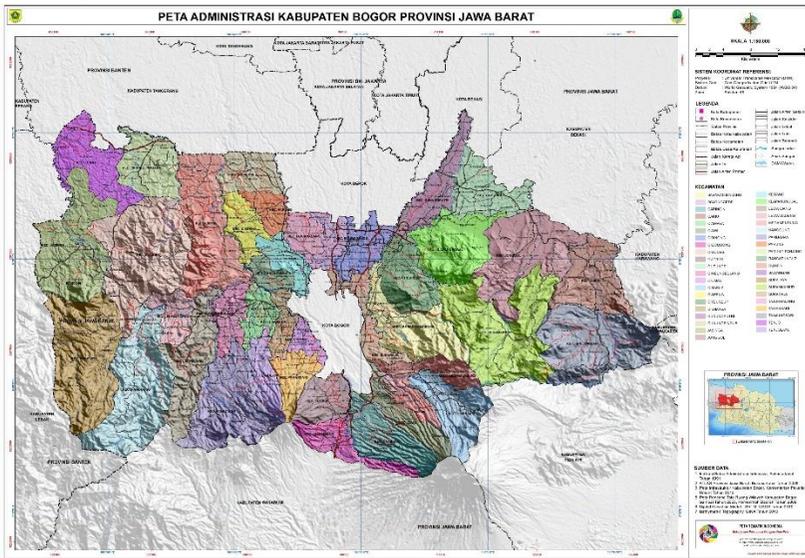
Desa Gunung Sari yang dijadikan sebagai tempat KKN Kelompok 080 Pijar Abhipraya ini mencirikan masyarakat sebagai berikut:

- a. Masyarakat urban
- b. Multi etnis dan agama

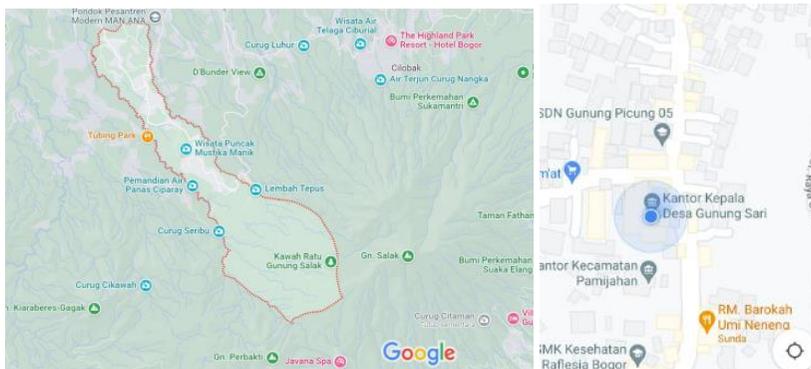
- c. Solidaritas tinggi
- d. Memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat

Hal ini dapat menjadikan beberapa latar belakang pekerjaan masyarakat Desa Gunung Sari yang beragam dengan melihat beberapa aspek kondisi lingkungan di Desa Gunung Sari yang masih asri, beberapa masyarakat bekerja sebagai buruh petani, berkebun, dan berdagang. Desa Gunung Sari memiliki wisata Lembur Anyar yang dijadikan warga setempat untuk tempat berlibur serta memiliki perusahaan air minum.

**B. Letak Geografis**



**Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bogor**



**Gambar 2. Lokasi KKN 080 PIjar Abhipraya**

Letak Geografis Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan berbatasan langsung di sebelah utara dengan Desa Pamijahan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ciasihan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Gunung Picung. Desa Gunung memiliki 9 RW dan 44 RT.

### C. Struktur Penduduk

- Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

**Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total (Jiwa)
	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
Gunung Sari	7.494	6.713	14.207

- Keadaan penduduk menurut agama

**Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Agama**

Nama Desa	Agama					Total
	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	
Gunung Sari	7.494	6.713				14.207

- Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

**Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Desa Gunung Sari	
Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	77
TNI/Polri	10
Swasta	1523
Wiraswasta/Pedagang	1779
Petani	1322
Tukang	225
Buruh Tani	880

Pensiunan	22
Peternak	353
Jasa	206
Lainnya	1515
Tidak Bekerja	111

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

**Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Desa Gunung Sari	
Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
SD/ sederajat	5.715
SMP/ sederajat	1.506
SMA/ sederajat	1.007
D-2/ sederajat	62
D-3/ sederajat	2
S-1/ sederajat	76
S-2/ sederajat	5
S-3/ sederajat	3

5. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

**Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

Desa Gunung Sari	
Kelompok usia (Tahun)	Jumlah (Orang)
0-6	972
7-12	1.465
13-18	1.378
19-25	1.610
26-40	3.225
41-55	1.755
56-65	617
66-75	295
>75	186

#### D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh dari pemerintah Desa Gunung Sari bahwasanya pemerintah Desa Gunung Sari menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak pemerintah setempat diantaranya:

Tabel II. Sarana dan Prasarana

Desa Gunung Sari	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Puskesmas	1
UKBM	10
Perpustakaan Desa	1
Gedung Sekolah TK	8
Gedung Sekolah SD	8
Gedung Sekolah SMP	3
Gedung Sekolah SMA	5
Masjid	35
Mushola	42
Olahraga	18
Balai Pertemuan	1
Sumur Desa	1978
Pasar Desa	1

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 12. Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Eksternal / Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		1. Daya juang dan semangat yang tinggi dalam belajar. 2. Mengajar pengajian rutin anak-anak dan mengikuti pengajian rutin bersama ibu-ibu dan bapak-bapak.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
1. Mahasiswa memiliki berbagi pengetahuan yang mereka miliki. 2. mampu juga menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan dan perkembangan pendidikan, terutama dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN). 3. Mahasiswa mampu memberikan	1. Seluruh mahasiswa ikut terlibat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di majlis ataupun di sekolah. 2. Seluruh mahasiswa terlibat dalam kegiatan rutin mengaji di Kampung Hegar Sari	Seluruh mahasiswa mendampingi para siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

pemahaman dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda dan memberikan motivasi kepada individu lain untuk mengasah keterampilan yang dimiliki.		
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STARTEGY (W-T)</b>
Sekolah memiliki kesulitan untuk mengikuti perkembangan fasilitas dan metode pembelajaran modern.	Mengajar dengan metode pembelajaran yang baru sehingga tidak monoton dan mengadakan <i>ice breaking</i> disela pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar.	Mengajarkan pendidikan bermoral tinggi yang menanamkan nilai nilai keagamaan baik kehidupan dunia dan akhirat.

Tabel 13. Matriks SWOT Bidang Kesehatan Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan Lingkungan dan Sosial		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aktif masyarakat lokal dalam gotong royong dan memeriahkan kegiatan yang diadakan.</li> <li>Terdapat PUSKESMAS yang dekat dengan desa</li> <li>Tersedianya pojok literasi di Majelis Ta'lim Kampung Hegar Sari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang tertatanya pembuangan akhir masyarakat.</li> <li>Banyaknya masyarakat belum sadar untuk tidak membuang sampah ke kali.</li> </ol>
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa mengadakan sosialisasi kesehatan seperti penyuluhan jumentik dan penyuluhan KB di Kampung Hegar Sari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki pojok literasi yang ada di Kampung Hegar Sari</li> <li>2. Seluruh mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) yang diadakan oleh pemerintah setempat.</li> <li>3. Mahasiswa memperbaiki fasilitas desa dengan melakukan pengecatan ulang pada gapura dan majlis di Kampung Hegar Sari.</li> </ol>	Mahasiswa mengadakan penyuluhan- penyuluhan kesehatan dan lingkungan pada warga lokal.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Masyarakat sekitar kurang mampu dalam memperhatikan kondisi lingkungan disekitar, terutama pada sungai/kali.	Mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan kali bersama warga lokal.	Mengadakan sosiaslisi kepada masyarakat sekitar guna mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, terutama sungai/kali.

Tabel 14. Matriks SWOT Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi dan Kreatif			
Eksternal	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya SDM yang belum mempunyai pekerjaan seperti Ibu Rumah Tangga.</li> </ol>

	2. Semangat yang tinggi dan rasa ingin tahu dalam mengikuti kegiatan formal maupun non-formal.	2. Banyaknya UMKM yang belum melakukan digitalisasi pada usaha mereka.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa mengadakan sosialisasi pada bidang ekonomi guna memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat serta membantu UMKM yang belum melakukan digitalisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai <i>money management</i> dan perencanaan keuangan.</li> <li>2. Mengadakan sosialisasi pencegahan bank ilegal.</li> </ol>	Mahasiswa mengadakan sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM dan keuangan.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Kemajuan teknologi yang cepat menghasilkan persaingan yang semakin sengit diantara pedagang yang disebabkan maraknya jenis toko online.	Mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas UMKM di Desa Gunung Sari.	Dilakukannya kegiatan sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM.

Tabel 15. Matriks SWOT Bidang Umum

Matriks SWOT 04. Bidang Umum		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Eksternal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 10px;">Internal</div> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Kontribusi positif masyarakat lokal dalam mengikuti kegiatan sosial dengan sikap hangat dan penuh keakraban.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa memiliki dedikasi untuk turut serta dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan memiliki usaha untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai sosial yang sangat penting untuk dijadikan prinsip.	Seluruh mahasiswa aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat di Desa Gunung Sari baik dalam kegiatan pemerintahan, karang taruna, ataupun kegiatan masjid.	Mahasiswa melakukan sounding acara kepada ketua RT dan Ibu Kader untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel I6. Matriks SWOT Bidang Kesenian

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan Lingkungan dan Sosial		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Terdapat beberapa anak-anak dan remaja yang memiliki ketertarikan pada bidang seni tari.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa memiliki peran aktif dan mengadakan kelas tari tradisional, yaitu Tari Jaipong. Dengan tujuan agar menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya dan	Beberapa mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kelas tari tradisional di Kampung Hegar Sari.	Mahasiswa mengadakan kelas tari tradisional untuk menumbuhkan rasa cinta dan minat terhadap tari tradisional.

kesenian di Indonesia.		
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Kurangnya minat pada kesenian tradisional di Desa Gunung Sari yang menyebabkan jarang diadakannya pertunjukan seni yang disebabkan pula kurangnya SDM untuk melestarikan tari asal Jawa Barat.	Mengadakan kegiatan kelas tari tradisional. Difokuskan kepada tari yang berasal dari Jawa Barat.	Mengadakan kegiatan pentas seni di Kampung Hegar Sari untuk menyalurkan bakat-bakat terpendam remaja/anak-anak di Kampung Hegar Sari.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

**Tabel 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL)**

Program	Perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Bidang	Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Tempat, Tanggal	Kampung Hegar Sari, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota dan Seluruh Warga
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran warga akan kebersihan lingkungan kampungnya dan mengurangi sampah-sampah yang dapat didaur ulang.
Sasaran	Warga Kampung Hegar Sari
Target	-
Deskripsi	Perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) diadakan pada tingkat desa. Persiapan

	yang kami lakukan adalah menyiapkan kostum fashion show yang akan digunakan dalam penyambutan dewan juri, menyiapkan kostum untuk anak-anak yang menari menyambut dewan juri, membuat lampion dari kaleng-kaleng sosis, kaleng permen, balon, hingga pemasangan bola-bola sebagai lampion. Dalam rangka mempercantik kampung, kami juga melakukan pengecatan pada pintu masuk Kampung Hegar Sari. Kegiatan persiapan ini dibantu dengan berbagai warga untuk dapat berkreatifitas dalam mendaur ulang sampah-sampah rumah tangga yang dapat di daur ulang.
Hasil Kegiatan	Kampung Hegar Sari mendapatkan Juara 2 dalam perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Tingkat Desa Gunung Sari
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

**Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan NgaBaRin**

Program	Bimbingan dan Pendampingan Membaca Al-qur'an
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	NgaBaRin (Ngaji Bareng Rutin)
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota
Tujuan	Membantu anak-anak agar dapat memahami dan membaca iqro/Al-qur'an dengan benar serta menambah ilmu pengetahuan keagamaan. Seperti

	pengajaran tajwid (cara membaca dengan baik), praktik do'a sehari-hari, dan praktik wudhu.
Sasaran	Anak-anak PAUD, TK, dan SD
Target	Minimal 10 orang
Deskripsi	Melaksanakan pengajaran pembacaan iqro/al-qur'an, mengajarkan huruf dan hukum tajwid, serta mengajarkan do'a sehari-hari dan praktik wudhu kepada anak-anak
Hasil Kegiatan	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji Anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-qur'an dengan lancar dan benar serta mendapat ilmu seperti hukum tajwid, do'a sehari-hari, dan tata cara berwudhu.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 19. Hasil dan Bentuk Kegiatan Taman Baca

Program	Taman Baca
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Daniel dan Fakhriyah Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Untuk Meningkatkan minat baca pada anak-anak dan remaja yang ada di Kampung Hegar Sari
Sasaran	Anak-anak dan remaja
Target	Minimal 15 orang
Deskripsi	Taman Bacaan ini merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan minat baca pada anak-anak serta remaja di Kampung Hegar Sari. Taman bacaan

	ini diletakkan pada Majelis Ta'lim Nurul Iman di Kampung Hegar Sari. Pengadaan taman bacaan ini dilaksanakan dengan sumbangan buku-buku bacaan dari kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya. Buku-buku bacaan ini terdiri dari beberapa kategori, yaitu novel, komik, buku cerita pendek, buku keagamaan, buku pelajaran, serta buku bilingual.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di Kampung Hegar Sari sangat antusias dengan buku-buku bacaan di Taman Bacaan. Hal ini disebabkan kelompok KKN 080 meletakkan buku bacaan yang bergambar yang dapat dibaca oleh anak-anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 20. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi JUMANTIK

Program	Sosialisasi JUMANTIK
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi Juru Pemantau Jentik
Tempat, Tanggal	Aula Gunung Sari, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sembada, Kharisma, Dwi Pelaksana : Dwi S, Riko, Ira, Daniel, Dhea, Fakhriyah, Tika, Fatkhu, Andita
Tujuan	Mengedukasi masyarakat Desa Gunung Sari tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menghilangkan tempat-tempat berkembang biaknya nyamuk, dan memantau keberadaan jentik-jentik nyamuk
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Minimal 10 orang
Deskripsi	Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan mengenai dampak dari jentik-jentik nyamuk

	serta bahaya yang ditimbulkan oleh jentik-jentik nyamuk. Kegiatan ini juga sebagai sarana pelatihan untuk ibu-ibu posyandu untuk dapat memeriksa jentik-jentik nyamuk pada rumah warga
Hasil Kegiatan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya nyamuk dan penyakit yang dapat ditularkan oleh nyamuk, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang menghindari penularan penyakit melalui nyamuk, masyarakat mengetahui cara menghilangkan tempat-tempat berkembang biaknya nyamuk, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari jentik-jentik nyamuk.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 21. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Money Management dan Perencanaan Keuangan

Program	Sosialisasi <i>Money Management</i> dan Perencanaan Keuangan
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Ekonomi Kreatif
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Gunung Sari, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Akmal dan Ira Pelaksana : Sadam, Faikal, Athalla, Sembada, Ira, Citra, Zahra, Tika, Rani, Fatkhu, Daniel
Tujuan	Sebagai pedoman memberikan layanan pengetahuan mengenai bank ilegal, memberikan solusi terhadap pencegahan bank

	ilegal, dan mengenalkan sistem gadai kepada masyarakat
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Minimal 10 orang
Deskripsi	Kegiatan ini dilangsungkan untuk memberikan penyuluhan mengenai <i>money management</i> kepada masyarakat agar lebih bisa mengatur keuangan rumah tangganya
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat antusias mengikuti acara sosialisasi ini, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bank-bank ilegal, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan bank ilegal, serta masyarakat dapat lebih memahami sistem gadai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 22. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Program	Sosialisasi Digitalisasi UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Ekonomi Kreatif
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Gunung Sari, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Athalla Pelaksana : Akmal, Ira, Sadam, Faikal, Athalla, Sembada, Ira, Citra, Zahra, Tika, Rani, Fatkhu, Daniel
Tujuan	Agar masyarakat Desa Gunung Sari dapat membuka peluang usahanya secara mandiri
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Minimal 10 orang
Deskripsi	Penyuluhan ini mengenai bagaimana mengembangkan UMKM dengan tujuan

	masyarakat dapat mengimplemntasikannya dengan membuka usaha secara mandiri
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus-an

Program	Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78
Bidang	Sosial dan kreativitas
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Dirgahayu Republik Indonesia
Tempat, Tanggal	Kampung Hegar Sari, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota & Karang Taruna Kampung Hegar Sari
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa patriotisme, meningkatkan jiwa nasionalisme, meningkatkan ke kompakkan, dan menjalin silaturahmi antar warga dan pemuda/i Kampung Hegar Sari
Sasaran	Warga Kampung Hegar Sari
Target	Minimal 30
Deskripsi	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 merupakan hari peringatan dan mengenang jasa para pahlawan bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan. Perayaan hari kemerdekaan ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 Agustus 2023 dengan mengadakan lomba anak-anak, lomba remaja, lomba ibu-ibu, dan lomba bapak-bapak yang telah disiapkan oleh para panitia 17-an.

	Sebelum melaksanakan perlombaan, seminggu sebelumnya kami sudah melakukan pembukaan registrasi bagi yang ingin mengikuti lomba. Lomba yang disiapkan adalah lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba makan kerupuk, lomba membawa kelereng, lomba estafet sarung, lomba estafet karet, lomba estafet air, lomba estafet tepung, lomba balap karung, lomba tangkap ikan, lomba ambil koin, lomba mewarnai, dan lomba <i>mobile legend</i> .
Hasil Kegiatan	Warga sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba yang telah disediakan oleh panitia. Warga pun ikut andil dalam persiapan dan turut berpartisipasi dalam acara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

**Tabel 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Lilin**

Program	Masyarakat Peduli Lingkungan: Membuat Lilin Ramah Lingkungan dari Minyak Jelantah
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembuatan Lilin Ramah Lingkungan dari Minyak Jelantah
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ayu dan Dhea Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan minyak jelantah bekas sebagai bahan baku untuk membuat lilin yang ramah lingkungan.
Sasaran	Warga Kampung Hegar Sari

Target	Minimal 10
Deskripsi	Kegiatan ini membuat lilin ramah lingkungan yang berasal dari daur ulang minyak jelantah dan sebagai tambahan aromanya menggunakan minyak kayu putih atau pewangi lain. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi limbah minyak jelantah dan menciptakan produk yang berguna.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan menghindari pembuangan minyak jelantah ke lingkungan. Masyarakat setempat akan mengembangkan keterampilan baru dalam dalam pengelolaan minyak jelantah dan produksi lilin, yang dapat digunakan untuk keperluan ekonomi di masa depan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ngaji Rutin

Program	Ngaji Rutin Sabtu-Minggu
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, Setiap Sabtu-Minggu
Lama Pelaksanaan	4 Kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 080 Pajar Abhipraya
Tujuan	Untuk mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dengan warga lokal yang mengikuti pengajian rutin setiap sabtu dan minggu
Sasaran	Warga Kampung Hegar Sari
Target	Minimal 10
Deskripsi	Pengajian Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak merupakan upaya kolaboratif antara

	mahasiswa dan masyarakat lokal untuk mempererat hubungan serta memberikan pengalaman sosial berharga kepada mahasiswa
Hasil Kegiatan	Warga dan mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin dan menghasilkan adanya hubungan yang lebih akrab dengan warga lokal.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Tari Jawa Barat

Program	Kelas Tari Jawa Barat
Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sanggar Tari Hegar Sari
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, Setiap Malam Minggu
Lama Pelaksanaan	3 kali dalam 1 minggu
Tim Pelaksana	Dwi Syafitri
Tujuan	Untuk melestarikan kebudayaan khas Jawa Barat dan mempersiapkan tari yang akan ditampilkan dalam pentas seni kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya
Sasaran	Pemudi Kampung Hegar Sari
Target	Minimal 10
Deskripsi	Kelas tari diadakan untuk mewadahi pemudi-pemudi Kampung Hegar Sari agar tetap melestarikan seni tari asal Jawa Barat dan sebagai ungkapan rasa cinta terhadap kesenian Indonesia.
Hasil Kegiatan	Pemudi-pemudi Kampung Hegar Sari dapat melaksanakan tari Bajidor Kahoot asal Jawa Barat dan ditampilkan di dalam Kegiatan Pentas Seni Kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 27. Bentuk dan Hasil Pelayanan Sosialisasi Keluarga Berencana (KB)

Program	Sosialisasi Keluarga Berencana (KB)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Keluarga Berencana
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nurul Iman, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Kharisma dan Maharani Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Keluarga Berencana dan memberikan dampak positif pada perkembangan sosial dan perkembangan kesejahteraan keluarga dan berkelanjutan.
Sasaran	Warga Kampung Hegar Sari
Target	Minimal 10
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan pada latar belakang masyarakat yang belum merata penggunaan alat kontrasepsi sebagai upaya mendorong program pemerintah dalam mengurangi angka kelahiran.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya program keluarga berencana dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi Keluarga Berencana

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

**Tabel 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan Publikasi Wisata**

Program	Eksplorasi Objek Wisata
Bidang	Pariwisata
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Eksplorasi dan Publikasi Wisata Desa Gunung Sari
Tempat, Tanggal	Lembah Tepus : 13 Agustus 2023 Kawah Ratu : 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dhea Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wisatawan datang ke daerah Gunung Sari dan sekitarnya dan memperkenalkannya ke daerah luar desa.
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Minimal 10
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan wisatawan yang akan datang ke dalam objek wisata sekitar Desa Gunung Sari dan sebagai apresiasi kepada anggota kelompok untuk sekedar berkeliling saat libur.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa dapat mempromosikan objek wisata yang dikunjungi melalui <i>sharing</i> di Media Sosial anggota kelompok KKN 080 Pajar Abhipraya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

**Tabel 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerak Sehat**

Program	Gerak Sehat KKN 080 Pajar Abhipraya
---------	-------------------------------------

Bidang	Kesehatan Jasmani dan Rohani
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pagi Ceria: Senam Sehat untuk Semua
Tempat, Tanggal	2 kali dalam sebulan
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ira dan Sadam Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Kegiatan ini memiliki maksud agar anggota kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya dan seluruh warga Kampung Hegar Sari sehat secara jasmani dan rohani, sebagai peningkatan kesehatan fisik, dan memperkuat ikatan antar anggota dan masyarakat lokal serta membangun kekompakkan antara warga lokal dan mahasiswa/i.
Sasaran	Mahasiswa dan Masyarakat
Target	Minimal 10
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani anggota kelompok dan masyarakat sekitar Kampung Hegar Sari serta meningkatkan kekompakkan dan keakraban antar warga dan mahasiswa/i
Hasil Kegiatan	Masyarakat dan mahasiswa antusias dalam mengikuti senam dan terjalin hubungan yang erat antar sesama mahasiswa atau dengan masyarakat setempat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi PTN

Program	Sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri dan Kedinasan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	14

Nama Kegiatan	KKN Cerdas PPMB: Menekankan Pendidikan dan Pemahaman PTN dan Kedinasan
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Pamijahan, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Akmal, Nurul, dan Rani Pelaksana : Seluruh Anggota
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa/i tentang tahapan masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN), memberdayakan siswa/i agar lebih siap menghadapi proses masuk, memberikan panduan dan informasi yang relevan, serta meningkatkan partisipasi siswa/i dalam melakukan tahapan masuk ke PTN atau Sekolah Kedinasan dan mendukung program masuk ke Perguruan Tinggi.
Sasaran	Siswa dan Siswi Kelas 12 SMA Negeri 1 Pamijahan
Target	Minimal 30
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai perguruan tinggi serta sekolah kedinasan. Mahasiswa menjelaskan alur masuk perguruan tinggi dan sekolah kedinasan, mulai dari persyaratan pendaftaran, tata cara mendaftar yang lebih relevan pada masa kini. Kegiatan ini pula ditujukan untuk meningkatkan partisipasi siswa/i dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
Hasil Kegiatan	Siswa/i kelas 12 sangat antusias mengikuti kegiatan ini, siswa/i mendapatkan alur masuk perguruan tinggi dan sekolah kedinasan yang relevan pada saat ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 31. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kreativitas

Program	Pengecatan Ulang pada Majelis Ta'lim Nurul Iman
Bidang	Kesenian dan kreativitas
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Penata Ulang Majelis Ta'lim Nurul Iman
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Nurul Iman, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya dan Pemuda/i Kampung Hegar Sari
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menata ulang majlis ta'lim dengan mengecat ulang dan merapikan buku-buku bacaan di majlis ta'lim
Sasaran	-
Target	Minimal 10
Deskripsi	Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk bakti kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya kepada Kampung Hegar Sari dengan melaksanakan penta ulang Majelis Ta'lim dengan melakukan pengecatan pada seluruh ruangan di majlis ta'lim.
Hasil Kegiatan	Majlis Ta'lim Nurul Iman menjadi kembali bersih, indah, dan tertata ulang dan nyaman untuk digunakan sebagai sarana dan prasarana Kampung Hegar Sari dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di kampungnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Faktor Pencapaian Hasil

#### 1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN 80 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari semua pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 80 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam pelaksanaan KKN 80, kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini dapat diatribusikan kepada kerja sama yang solid dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak terkait. Sehingga, kegiatan KKN 80 dapat berlangsung dengan sukses dan diselaraskan dengan lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 80 ini telah terlaksana sesuai dengan harapan, seiring dengan tingginya antusiasme masyarakat untuk turut serta dalam kesuksesan program ini. Setiap pelaksanaan kegiatan KKN, masyarakat merespons dengan antusias dan mendapatkan manfaat yang dirasakan secara nyata.

c. Pengalaman Anggota

Dalam konteks pengalaman individu anggota, beberapa di antaranya telah memiliki pengalaman sosial yang signifikan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, kami tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan implementasi program-program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di Desa Gunung Sari, ternyata banyak anggota kami yang mampu merancang program-program yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

2. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN 80, tentunya tidak terhindar dari berbagai hambatan. Hambatan-hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 80 adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami menghadapi beberapa kendala, di antaranya adalah kendala keuangan untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan. Untuk mengatasi kendala ini, kami telah menginisiasi sebuah kampanye open donasi bagi individu luar

yang berminat untuk ikut serta dalam mendukung pelaksanaan KKN 109.

Selain itu, kami sebagai kelompok KKN berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dengan karakteristik dan watak yang beragam. Oleh karena itu, kami perlu menjalani proses adaptasi yang berarti untuk menyatukan beragam gagasan dan pemikiran yang kami miliki, dengan tujuan mencapai keselarasan dalam pelaksanaan program-program KKN.

b. Eksternal

Selama pelaksanaan KKN ini, kami juga menghadapi hambatan lain yang signifikan. Salah satunya adalah kesulitan dalam mencari tempat tinggal yang berlokasi strategis dengan lokasi pelaksanaan KKN. Hal ini menjadi kendala utama karena lokasi tempat tinggal yang jauh dapat mempengaruhi efisiensi waktu dan tenaga yang kami miliki. Selain itu, kurangnya transportasi umum yang tersedia membuat kami harus mengatasi masalah logistik, terutama karena tidak semua anggota kelompok memiliki kendaraan pribadi.

Kami juga mengalami kesulitan dalam mencari tempat-tempat seperti lapangan di desa yang dapat digunakan untuk mengadakan event besar, seperti kegiatan perlombaan pada perayaan 17 Agustus atau pentas seni yang merupakan bagian dari rangkaian acara penutupan perlombaan tersebut. Hal ini menimbulkan tantangan dalam merencanakan dan menyelenggarakan acara-acara tersebut dengan sukses.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya pada Kampung Hegar Sari, Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan dapat disimpulkan bahwa Masyarakat di Desa Gunung Sari masih menjunjung tinggi nilai sosial, keagamaan, serta masih memiliki kultur budaya yang sangat kuat. Desa Gunung Sari sendiri memiliki perusahaan dan tempat wisata yang menarik, yaitu Lembur Anyar. Masyarakat desa di sana pun sangat antusias dengan kedatangan kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya dan sangat membantu dalam hal melaksanakan program-program kerja yang kami berikan. Program-program kerja yang telah terlaksana pun menjadi motivasi dan membawa perubahan pada Desa Gunung Sari dan menjadi inspirasi serta mahasiswa menjadikan kegiatan KKN ini sebagai sarana pembelajaran langsung kepada masyarakat dan dapat melihat langsung keadaan masyarakat di sekitar Desa Gunung Sari.

### B. Rekomendasi

Setelah terjadinya KKN Kelompok 080 Pijar Abhipraya pada tahun 2023 ini memunculkan urgensi rekomendasi yang dibentuk untuk memenuhi tugas e-book serta menyuarakan aspirasi Masyarakat melalui narasi yang tervalidasi. Ada beberapa surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam terlaksananya KKN-Reguler. Besar harapannya rekomendasi ini dibuat untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

#### 1. Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan dan melakukan pemeliharaan terhadap berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa.
- b. Pemerintah desa diharapkan membuka lapangan aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintahan desa.
- c. Pemerintah desa diharapkan menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.

- d. Pemerintah desa diharapkan lebih dapat meratakan pembangunan baik sarana atau pra sarana di sekitar desa.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-Reguler.
  - b. Pihak PPM diharapkan dapat menyusun dan mengatur teknis-teknis KKN-reguler yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan informasi dan pelaksanaannya.
  - c. Pihak PPM diharapkan tidak memberikan informasi yang mendadak atau terlambat kepada kelompok KKN-Reguler demi terjadinya kesejahteraan kelompok.
3. Tim KKN-PpMM selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan berbagai program-program yang lebih berkelanjutan dan dapat dipastikan membawa manfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Diharapkan dapat mengembangkan kegiatan di wilayah desa agar dapat membawa dampak positif dari kegiatan KKN yang dapat dirasakan pula oleh seluruh masyarakat desa.
  - c. Diharapkan dapat melakukan transplantasi mengenai timeline, waktu, dan program kerja yang harus dimatangkan dalam setiap kegiatannya.

**BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Bapak Umam (Ketua RT04/RW 05 Kampung Hegar Sari)

“Pendapat saya KKN 080 sangat keratip dan inovatip..dari awal datang ke kp HEGARSARI sangat membawa perubahan dari lingkungan 04 dan juga banyak perubahan kepada warga HEGARSARI baik itu tingkat kebersihan, keramahan, dan aktivitas KKN 080 sangat membantu warga setempat. Dan suasana kampung menjadi sangat ramah ceria dan semangat untuk melanjutkan apa yang telah diajarkan kepada warga kami. Dan in sya Allah saya dan warga akan melanjutkan apa yang telah didapatkan dari ade<sup>2</sup> mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah..

Saya selaku ketua RT dan warga setempat mengucapkan terima kasih. Pesan saya jangan lupakan warga kami kerna warga kami ada sodara kalian juga di mana harus saling jaga dan saling mendo'akan. Ambil lah ilmu yang kalian dapatkan dari Warga kami semoga apapun cita<sup>2</sup> kalian semoga tercapai dengan baik dan sempurna. Salam dari kami semua untuk mahasiswa dan mahasiswi KKN 080.”

#### 2. Ibu Mamas (Ibu Kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT04/RW05 Kampung Hegar Sari)

“Berbicara tentang kesan dan pesan terkait pengabdian mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Pamijahan khususnya di Kampung Hegarsari sangat baik meskipun diawal masih terlihat malu-malu, mungkin karena masih beradaptasi dengan lingkungan dan warga sekitar. Tanpa terasa waktu terus bergulir, kurang lebih dari 30 hari telah berlalu, para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melaksanakan kegiatan KKN di desa ini dengan berbagai banyak pengalaman serta pengetahuan yang mungkin selama ini belum kami dapat di desa ini. Terutama pada acara KRL atau Kegiatan Ramah Lingkungan, alhamdulillah banyak membantu sekali. Saya dan seluruh masyarakat desa sangat berterima kasih kepada para mahasiswa telah membantu untuk melancarkan kegiatan KRL kemarin. Kami juga berterima kasih atas program-program yang telah mahasiswa jalankan, semoga semua yang telah dijalankan menjadi bekal bagi warga Kampung Hegarsari.

Semoga lebih baik lagi kedepannya, menjadi orang-orang yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, menjadi lebih bisa memahami tentang kemasyarakatan, jadi orang yang baik untuk masyarakat. Semoga menjadi orang terbaik, sukses, dan bermanfaat bagi masyarakat untuk kedepannya.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### “Tiada Hari Tanpa Senyuman Hangat”

*Oleh: Citra Fatimatuz Zahra*

Tepat hari Minggu, 23 Juli 2023 kami menginjakkan kaki di Kampung halaman yang penuh dengan kehangatan pada setiap detiknya. Ketika Dua Puluh Tiga orang dipersatukan dalam sebuah kelompok yang awal tidak kenal satu dengan lain, awal nya hanya orang asing, memiliki sifat berbeda tetapi harus menjadi keluarga dalam satu atap. Bagaimana? Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga dan pemuda.

Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga, pemuda dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda-pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tentang keluarga, tentang masa kecil, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Setelah kami sudah dekat dan bercanda ria dengan para pemuda pemudi di sana rasanya seperti bisa bernafas seperti biasa lagi karena saat kita tidak dengan pemuda-pemudi di sana rasanya seperti tidak bisa melakukan seperti biasa dan merasa tidak bebas ketika kami

melakukan kegiatan. Anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke tempat posko kami. Saya sangat senang dengan antusias mereka. Para pemuda di desa kami juga membantu kami dalam hal kelas kesenian. Wajah lugu dan kelakuan mereka membuat kita tertawa. Hal ini yang membuat saya sangat senang ketika saat mengajar. Tidak hanya belajar kami juga mengadakan menonton bersama warga di samping majelis reaksi mereka tambah semangat dan membuat makin terasa hangat di desa tersebut.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam menghias kampung untuk lomba kampung ramah lingkungan, mempercantik gapura dan segala kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Terkadang para warga di sana berkumpul sampai malam hari dari main gitar, main bulu tangkis, sampai ada acara makan-makan yaitu membuat nasi liwet. Seperti yang kita ketahui, liwet adalah makanan yang biasanya dimakan di pelepah pisang dengan bahan-bahan tertentu. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu kala. Para warga terkadang membuat liwet ketika sedang kumpul bersama. Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Gunung Sari. Penduduk lokal yang sangat ramah, sopan dan selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan kami. Saya pun sangat senang karena mendapat teman-teman satu kelompok yang berbeda sifat watak tetapi kita bisa mejadi satu, aktif, lucu, dan kompak yang membuat saya selalu terhibur dan tidak bosan ketika melakukan kegiatan program selama di Desa Gunung Sari. Hal-hal itu yang membuat saya selalu tersenyum senang setiap harinya selama di Desa Gunung Sari khususnya di Kampung Hegarsari, walaupun lelah setelah melaksanakan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran.

Kampung yang selalu ramai warganya. Anak-Anak yang bermain saat sore hari di halaman. Selain dengan warga, pemuda/i dan tokoh Masyarakat kami akrab dengan anak-anak di sana. Anindira, Sering di sapa andin. Gadis kecil yang sangat cantik dan manis. Gadis

yang tumbuh cepat perkembangannya. Gadis yang selalu membuat diriku tambah energi saat memandang wajahnya. Andin adalah gadis yang ditinggal ibu kandungnya saat ia masih kecil. Saat ini ia berumur 3 tahun, tetapi ia sangat pintar tidak seperti anak pada usianya. Ia akrab pada diriku, aku dan andin melakukan banyak hal. Tiba waktunya harus berjarak gendongan ku dengan andin terakhir aku meninggalkan kampung hegarsari. Gendongan yang penuh dengan rasa campur aduk tidak bisa di deskripsikan karena harus berjarak saat sedang akrabnya. Sangat sedih, karena tidak bisa bercanda gurau lagi dengan Andin saat penatnya kegiatan yang begitu padat. Pesan untuk andin; kamu tidak sendiri banyak orang yang sayang kamu, perjalananmu masih jauh, melajulah, berkembang dan bertumbuh sampai kamu bersinar di darat, laut dan udara.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Dan warga desa Gunung Sari yang sangat kekeluargaan, merangkul kami, bahkan telah menerima kami atas segala kekurangan dan menumbuk senyuman dan kehangatan di setiap harinya. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan pertemuan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

## MEMORIES IN GUNUNG SARI VILLAGE

*Oleh : Akmal Muhammad Firdaus*

### Awal perkenalan kelompok

Sebelum memasuki semester 6 saya tidak tahu bagaimana dan apa KKN itu tergambar dengan jelas semestinya, akan tetapi waktu terus berjalan dan tibalah waktu dimana pendaftaran KKN dibuka. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. KKN merupakan program wajib yang

harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa agar mendapat nilai dan bisa melanjutkan studi akhir yaitu skripsi. Ketika pembagian kelompok sudah ditentukan saya merasa canggung dan tidak kenal dengan teman-teman 1 kelompok. Pertemuan awal kami 1 kelompok di mulai dengan di sebuah kafe yang terletak di depan kampus 2 Fakultas FISIP tentunya dengan tujuan untuk saling mengakrabkan diri dengan teman kelompok, dimulai dengan perkenalan nama, jurusan, fakultas, kami mulai berkenalan satu demi satu. Singkat cerita waktu terus berjalan kami sudah memulai satu persatu menyusun program kerja yang akan kami laksanakan ketika berada di desa gunung sari. Banyak terjadi masalah ketika menyusun program kerja dikarenakan satu hal lainnya akan tetapi semua itu bisa diatasi dengan baik.

Suatu waktu dimana saya dan teman saya melakukan survei ke tempat lokasi yaitu di desa gunung sari kecamatan pamijahan kabupaten bogor untuk melakukan kegiatan survei dan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi bagaimana kondisi ekonomi, kondisi alamnya, transportasi, pendidikan, keagamaan, lingkungan, kesehatan, apa saja yang dibutuhkan masyarakat ketika merasa kurang dan nantinya bisa di bantu oleh para mahasiswa, akan tetapi untuk survei pertama belum maksimal dikarenakan kekurangan jumlah orang. Singkat cerita di adakan lah survei kedua bersama kelompok yang nantinya akan melakukan beberapa sesi wawancara terhadap warga sekitar dan para perangkat RT dan RW, sebelumnya di survei pertama saya sudah diberi instruksi kepada sekretaris desa bahwa akan di tempatkan di RW05 yang mencakup RT01-05. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami di beberapa tempat agar nantinya kelompok kami bisa membantu dan merancang program sesuai dengan kebutuhan.

Setelah kami melakukan survei pertama dan kedua di Desa Gunung Sari tersebut kami langsung mengadakan perkumpulan kelompok untuk membahas masalah – masalah yang terjadi di Desa Gunung Sari serta solusi dan program kerja yang akan kami laksanakan di sana. Pada survei selanjutnya kami berfokus untuk mencari tempat tinggal yang akan kami gunakan selama 1 bulan nantinya.

Waktu terus berjalan tidak terasa sedikit lagi menuju hari keberangkatan, saya dan seluruh teman-teman kelompok

mempersiapkan pembekalan kebutuhan-kebutuhan yang nantinya diperlukan selama 1 bulan kedepan, dimulai dengan mempersiapkan kebutuhan stok barang pangan, obat-obatan dll.

### **Cerita awal mula KKN**

Cerita ini dimulai tepatnya pada hari Minggu 23 Juli 2023 kelompok 80 Pijar Abhipraya yang berjumlah 23 orang (14 perempuan & 9 laki-laki) memulai perjalanannya ke Desa Gunungsari dengan suasana yang begitu antusias, perjalanan dimulai dengan berkumpulnya di tempat kampus FEB untuk melakukan doa bersama, Perjalanan pun dimulai pagi menjelang siang hari, tak terasa perjalanan pun sudah sampai ke tujuan yaitu Kp Hegarsari dengan waktu tempuh 2 jam perjalanan. Ketika saya dan teman-teman sampai di hegarsari langsung disambut oleh beberapa warga yang sedang bersantai di depan halaman rumah dan tak lupa juga ketika kami sedang membawa barang-barang untuk menuju rumah di bantu oleh sesama mahasiswa yaitu dari universitas trilogi.

Selasa 25 Juli 2023 hari dimana kelompok 80 Pijar Abhipraya melaksanakan kegiatan pembukaan di aula desa, pembukaan yang dihadiri oleh perangkat desa dan tidak lupa juga dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Pak Fatkhul Arifin M.pd. kegiatan berjalan dengan lancar dan ditutup dengan simbolis nasi tumpeng. Setelah berhasil melaksanakan kegiatan pembukaan KKN di desa, Kami melaksanakan kegiatan yang telah ditulis untuk bulan ini mengajar di sekolah dan taman kanak-kanak setiap pagi dan siang hari dan di malam hari, mengajar mengaji kepada anak-anak dan belajar agama di Majelis ta'lim. Dalam KKN bulan ini banyak sekali yang telah kami capai berkat kegiatan ini agar kita bisa lebih mengenal satu sama lain tentang kepribadian masing-masing anggota kelompok. Banyak cerita dalam sebulan bersama kelompok, banyak persamaan dan banyak perbedaan tapi dalam satu kehidupan dan perbedaan, itu normal. Hidup ini Konflik muncul hanya karena kita dengan sabar mengalaminya.

Kegiatan awal atau program kerja kami yaitu melakukan KRL(kampung ramah lingkungan) yang diadakan oleh kecamatan. Sasaran kegiatan dimulai dari memperindah Kp Hegarsari dengan pengecatan di bagian tertentu dan tidak lupa juga melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan tujuan untuk membebaskan kampung dari

sampah plastik. Kegiatan KRL ini dilaksanakan selama 1 minggu dan tepat pada hari Jumat yaitu sesi penilaian serta penampilan dan kreasi dari warga Hegarsari.

Hari demi hari kami pun semakin akrab layaknya teman lama sekali tak ada rasa canggung sama sekali. Ketika warga desa mengadakan acara kami berusaha untuk selalu ikut berpartisipasi membantu dan sebagainya, walaupun terkadang kita suka datang terlambat. Di setiap seminggu sekali kelompok selalu mengadakan evaluasi untuk meng eval kesalahan dan kekurangan di setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan walaupun banyak debat di antara kedua pihak akan tetapi tidak sampai menimbulkan permasalahan. Ya akan tetapi banyak juga dari kelompok debat antara perempuan dan laki-laki masalah beda pendapat, itu hal yang wajar menurut saya tapi tidak pantas ketika teman mengusulkan suatu pendapat, ada yang tidak mau menerima usulan tersebut, namanya juga kelompok pasti ada aja yang di permasalahan tpi itu semua bisa kita atasi dengan cara musyawarah dengan baik.

Program kerja satu per satu sudah dilaksanakan dengan begitu baik dimulai dari pembukaan, mengajar ke SD, SMA, sosialisasi ke masyarakat, mengadakan pengajian khusus anak-anak, pengajian rutin setiap sabtu pagi (perempuan), pengajian rutin malam senin (laki-laki), senam pagi dll. Tiba di suatu momen yang sangat penting yaitu 17 Agustus, tepat di hari kamis 17 agustus 2023 aktivitas diawali dengan sebagian mahasiswa melaksanakan upacara bendera merah putih di lapangan kecamatan pamijahan dan dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan yang sudah di diskusikan terlebih dahulu oleh pemuda dan para mahasiswa. Lomba 17an sangat meriah dan rame, adapun beberapa momen lucu ketika lomba berlangsung contohnya saja ketika lomba estafet tepung oleh ibu-ibu, menangkap ikan di kolam villa dll. Semua lomba dilaksanakan dengan hikmat walaupun ada satu insiden kurang bagus dimana ada salah satu peserta lomba terjatuh dan sampai berdarah di bagian mulutnya, tetapi itu semua sudah diatasi bersama sehingga tidak menimbulkan korban lainnya.

Di hari sabtu itulah para mahasiswa mengadakan suatu event yang sangat meriah untuk seluruh warga yaitu pentas seni, nah pensi ini diadakan untuk menampilkan kebudayaan dan keterampilan khas dari jawa barat yang dimainkan oleh pemuda pemudi dan mahasiswa, serta di pensi tersebut kita bagikan langsung hadiah 17 agustus dari pemenang

lomba. Acara yang sangat meriah walaupun sebelumnya di guyur hujan dengan intensitas sedang, event pensi inilah bentuk kerja sama antara pemuda-pemudi dengan mahasiswa agar terjalin hubungan silaturahmi yang erat.

Hari demi hari berlalu, minggu demi minggu sudah terlewat dan Dan akhirnya tibalah saatnya datang sebuah perpisahan kami pun melakukan kegiatan penutupan kkn yaitu kegiatan formal dan non formal kegiatan formal dilaksanakan pada pagi hari di balai desa dan di hari sebelumnya kami membuat acara perkumpulan bersama pemuda dengan membakar sate bakso.

### **Suka duka dan kesan selama KKN**

Sebelum tidak terpikirkan bahwa KKN adalah kegiatan yang cukup rumit untuk di selenggarakan akan tetapi kita semua bisa melewati itu dengan penuh suka maupun duka dalam pelaksanaannya. Sebuah rangkain cerita selama 1 bulan penuh dengan moment yang tidak akan saya pernah lupakan, rasanya sangat begitu nyaman walaupun seringkali ada kejadian yang kurang mengenakan tetapi itu lah KKN penuh rasa kebersamaan, keceriaan, kebahagiaan dan kesedihan campur dalam satu moment kebersamaan. Saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh teman-teman kelompok yang sudah membantu mensukseskan acara KKN ini dengan penuh rasa cinta dan tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada masyarakat KP Hegarsari dan pemuda maupun pemudi yang sudah memberikan tempat, waktu, suasana, dll untuk kami. Suatu momen yang sangat indah untuk kami semua, kami berharap suatu saat nanti kita dapat bertemu kembali. Tidak lupa saya mengucapkan permohonan maaf yang sebesar besarnya apabila selama pelaksanaan KKN banyak kurangnya, kurang dari segi program kerja kami, kurangnya sopan santun baik dalam perkataan maupun perbuatan, kami doakan semoga KKN di tahun selanjutnya bisa lebih meriah dari tahun kami. Salam Pijar Abhipraya

### **“Tentang Desa Gunung Sari”**

*Oleh : Andita Putri Pertiwi*

Pada suatu musim panas yang cerah, saya dan teman-teman mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berangkat menuju Desa

Gunung Sari di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor untuk melaksanakan KKN. Kami tiba dengan semangat dan antusias untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Namun, kami tidak hanya memberi, tetapi juga menerima banyak pelajaran berharga tentang kebersamaan dan keindahan hidup sederhana.

Saat pertama kali tiba di Desa Gunung Sari, kami disambut hangat oleh warga setempat. Saling menyapa dengan senyuman menjadi tradisi disana, bahkan bagi orang yang baru pertama kali datang. Ini adalah pengalaman yang menyentuh hati, karena kami merasa diterima sebagai bagian dari keluarga besar desa tersebut. Keakraban dan keramahan warga membuat kami merasa seolah-olah telah kembali ke rumah sendiri.

Selama kami menjalankan program KKN, kami merasa terus terhubung dengan warga melalui berbagai acara. Salah satu acara yang diadakan adalah "Kampung Ramah Lingkungan" (KRL). Melalui acara ini, kami bekerja sama dengan warga untuk membersihkan lingkungan desa, memanfaatkan barang bekas/sampah, mempercantik jalan, dan mengedukasi tentang pentingnya menjaga alam sekitar. Ini adalah momen dimana mahasiswa dan warga lokal bekerja bahu-membahu, saling membantu, dan saling menginspirasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Tidak kalah istimewanya adalah perayaan 17 Agustus di Desa Gunung Sari. Kami bersama-sama merayakan kemerdekaan Indonesia dengan semangat dan kebersamaan yang begitu mengharukan. Persiapan untuk acara ini melibatkan banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Ada lomba-lomba tradisional, dan pertunjukan seni. Kami mahasiswa turut ambil bagian dalam persiapan dan acara tersebut, sehingga merasa semakin dekat dengan masyarakat.

Salah satu momen paling hangat adalah saat kami makan nasi liwet bersama, kalau dalam istilah sunda yaitu "Ngeliwet". Ngeliwet adalah tradisi makan bersama dengan posisi duduk memanjang saling berhadapan yang ditengah-tengah terdapat nasi dan berbagai lauk yang dilapisi oleh daun pisang. Tidak hanya terpaku pada makanan, kami juga berbincang, tertawa, dan berbagi cerita. Ini bukan hanya tentang makanan, tetapi juga tentang membangun ikatan yang lebih dalam dengan warga setempat.

Saat KKN berakhir dan tiba waktunya bagi kami untuk meninggalkan Desa Gunung Sari, perasaan campur aduk meliputi kami. Meskipun kami datang untuk memberi, kami merasa telah menerima lebih dari yang kami berikan. Kebersamaan yang kami rasakan, senyuman yang kami lihat setiap hari, dan hubungan yang kami bangun dengan warga lokal adalah harta yang tak ternilai.

Kisah ini mengajarkan kami bahwa kehidupan yang sederhana dan kebersamaan yang tulus memiliki keindahan yang luar biasa. Kami belajar bahwa dalam saling menyapa, saling berbagi, dan saling mendukung, kita bisa menciptakan kehangatan yang akan terus melekat dalam ingatan dan hati. Desa Gunung Sari telah memberi kami pengalaman yang tak terlupakan tentang arti sebenarnya dari kebersamaan dan indahnya kehidupan bersama.

### **Sebulan di Desa Gunung Sari**

*Oleh : Sri Mustika Nur Usman*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari kurikulum perguruan tinggi dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat di daerah pedesaan. Kelompok kami mendapatkan kesempatan untuk KKN di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Kegiatan yang berlangsung selama satu bulan dan juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di Desa Gunung Sari.

Satu bulan bersama dengan orang-orang baru dan berbeda-beda, bukan hal yang mudah bagi kami untuk beradaptasi khususnya saya, bagaimana saya harus berdiri bersama orang-orang baru, beradaptasi dengan warga setempat dan lingkungan desa tersebut. Tetapi kehidupan di desa yang sangat adem, sejuk dan segar tanpa polusi berbeda dengan kehidupan di kota, selain itu dikelilingi dengan pemandangan yang sangat indah sekali sehingga saya merasa lagi di kampung halaman sendiri. Hari pertama kami tiba di Desa Gunung Sari, kami disambut hangat oleh warga setempat, mereka menerima kami dengan senang hati dan menganggap kami sebagai keluarga sendiri. Kami menurunkan barang bawaan menuju rumah yang akan kita tinggal selama satu bulan disana, dibantuin sama warga setempat dan

mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN juga di sana yaitu mahasiswa dari Universitas Trilogi.

Selama melaksanakan program KKN warga Gunung Sari lebih tepat di Kampung Hegar Sari selalu membantu kami dalam melakukan program tersebut. Salah satunya yaitu acara “Kampung Ramah Lingkungan atau disebut KRL” yang dimana mahasiswa, para pemuda, dan warga setempat bekerja sama untuk membersihkan kali dari sampah, mempercantik tembok dan jalan, serta mengkreasikan barang-barang bekas menjadi barang yang berguna seperti rompi dan topi. Tidak hanya itu saja ada acara yang lebih meriah, yaitu peringatan 17 Agustus dengan meriah dan semangat, serta mengadakan “Pensi atau Pentas Seni” yang ramaikan oleh anak-anak, para remaja, bapak, ibu, mahasiswa, serta warga Desa Gunung Sari. Di peringatan 17 Agustus, kami mengadakan berbagai macam lomba yang diikuti oleh para mahasiswa, anak-anak, remaja dan para warga disana. Serta di acara Pensi, kami membagikan hadiah lomba 17 Agustus serta anak-anak, para remaja, dan warga disana menampilkan bakatnya seperti ada yang bernyanyi atau karaoke, menari tarian khas Jawa, dan yang terakhir kami menampilkan flashmob bersama remaja disana.

Adapun program mengajar di SDN 05 Gunung Picung menjadi pengalaman pertama saya untuk mengajar. Saya merasa bingung, khawatir bagaimana cara saya mengajar di kelas nanti, walaupun waktu itu saya sudah mengambil mata kuliah microteaching, tetap saya masih khawatir, takut, misalkan yang saya ajarkan tidak di mengerti sama anak-anak SD disana. Untung saja saya dibantu sama rekan ngajar saya yaitu Nurul dan Bagus. Terimakasih sudah membantu saya dalam cara menjelaskan materi yang mudah dimengerti untuk anak-anak SD khususnya di kelas 4 yang anak muridnya super aktif sekali, sehingga rasa khawatir, cemas, takut, serta bingung itu seketika menghilang, dan saya merasakan lebih tenang ketika mengajar di kelas. Bukan hanya mengajar di SD, setiap sore kami juga mengajar mengaji anak-anak di Majelis Ta’lim Nurul Iman.

Masih banyak lagi program kerja yang kami laksanakan yang selalu melibatkan warga setempat, para remaja, pemuda pemudinya yang siap membantu kita dalam melaksanakan program kerja kelompok kami sehingga bisa berjalan dengan lancar. Alhamdulillah, suatu keberuntungan bagi kami bisa bertemu dengan warga Desa Gunung Sari

terutama warga Hegar Sari yang sangat baik dan juga menerima kami dengan baik.

Tak terasa sudah selama sebulan KKN berjalan bersama 23 orang dengan pemikiran yang berbeda-beda, terjadi keributan kecil di setiap harinya, tetapi kami dapat menemukan jalan keluar secara bersama-sama. Pengalaman KKN yang sangat sulit untuk dilupakan dan selalu saya kenang pengalaman yang sangat berharga ini. Terimakasih untuk teman-teman KKN Kelompok 80 yang telah mewarnai hari-hari saya selama KKN. Terimakasih untuk warga Desa Gunung Sari terutama warga Hegar Sari yang telah mengajarkan kami arti kesederhanaan, kebersamaan, saling menyapa, saling membagi, dan saling mendukung satu sama lain, sehingga pengalaman tersebut akan selalu melekat dalam ingatan kita.

### **Mengenal Sifat Satu Sama Lain: Kisah Persahabatan dalam KKN**

*Oleh: Ayu Aprilia*

Pada tanggal 23 Juli 2023, sekelompok mahasiswa beranggotakan 23 orang dengan 14 perempuan dan 7 laki-laki, dari berbagai jurusan berkumpul di desa kecil di Gunung Sari untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan. Meskipun kami berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, tujuan kami satu: membantu masyarakat desa dan meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Salah satu hal yang paling mencolok adalah keragaman kepribadian dan sifat-sifat antar anggota kelompok KKN. Ada yang sangat ekstrovert, penuh energi, dan berani berbicara di depan umum. Ada juga yang lebih introvert, cenderung pendiam, dan lebih suka bekerja di belakang layar. Selain itu, ada mahasiswa yang sangat tegas dalam pendekatan mereka terhadap masalah, sementara yang lain lebih fleksibel dan ingin mencari kompromi.

Di awal program KKN, perbedaan-perbedaan ini menyebabkan beberapa gesekan kecil dan ketegangan di antara anggota kelompok. Namun, kami segera menyadari bahwa untuk mencapai tujuan bersama, yaitu membantu masyarakat desa, kami harus belajar untuk mengenal satu sama lain dengan lebih baik. Kami mulai mengadakan sesi diskusi tentang sifat dan kepribadian masing-masing. Setiap anggota berbicara tentang kekuatan dan kelemahan mereka, serta

apa yang mereka harapkan dari sesama anggota kelompok. Melalui diskusi ini, kami mulai memahami bahwa perbedaan-perbedaan itu bukanlah penghalang, tetapi justru merupakan aset yang dapat saling melengkapi.

Mahasiswa yang ekstrovert menjadi pendengar yang baik dan memberi semangat kepada yang pendiam. Mereka yang tegas belajar untuk lebih bersabar dan mendengarkan berbagai sudut pandang. Mahasiswa yang lebih fleksibel memainkan peran penting dalam mencari solusi yang dapat diterima semua orang. Selama program KKN berlangsung, persahabatan dan kerjasama semakin erat. Tidak hanya mengenal sifat satu sama lain, tetapi juga menghargai keunikannya masing-masing. Kami belajar bahwa untuk mencapai sesuatu yang besar dan keberhasilan proker, diperlukan kerjasama yang kuat.

Ketika program KKN berakhir, mahasiswa-mahasiswa tidak hanya merasa puas dengan apa yang telah dicapai untuk masyarakat desa, tetapi juga dengan pertumbuhan pribadi kami sendiri. Kami memiliki persahabatan yang kuat yang akan terus berlanjut bahkan setelah kami kembali ke kampus.

### **Belajar Memasak**

*Oleh : Dwi Putri Rahmadini*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang cukup membuat ku belajar banyak mengenai hal-hal baru. Hal baru yang ku pahami adalah belajar memasak. Aku dengan *basic* yang tidak pandai memasak. Di hadapkan dengan kenyataan bahwa aku kebagian piket memasak setiap hari sabtu dengan kelompok memasak ku, Ayu, Anis, dan Sadam.

Hal ini merupakan hal baru. Aku memiliki skill memasak yang biasa saja, harus membuat makanan untuk 23 orang. Cukup tertekan saat awal. Karena aku hanya tahu bahan masakan saja. Tidak pernah memasak sendiri apalagi harus mengatur bumbu-bumbu yang akan dimakan oleh orang lain. KKN sangat mengubah pandangan ku tentang memasak. Belajar untuk sabar juga saat memasak, karena memasak itu memakan waktu yang cukup lama. Mulai dari menyiapkan ide untuk masak apa di hari itu, menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan, membersihkan bahan-bahan masakan, dan menunggu matang. Di karenakan banyak sekali hambatan untuk memasak. Hal ini

disebabkan di daerah kami KKN pasar hanya ada di hari Jumat. Sedangkan untuk ke pasar itu cukup jauh dan ada di desa sebelah, waktu tempuhnya pun cukup jauh sekitar 15 menit menggunakan sepeda motor. Jadi kami hanya belanja untuk memasak di pagi hari di Tukang Sayur terdekat dan terbatas ketersediaannya. Banyak kejadian lucu saat memasak selama kkn. Mulai dari tidak ada ide untuk masak apa, kehabisan bahan masakan, masakan yang kekurangan atau kelebihan bumbu. Sejak KKN ini aku belajar memasak dan terbiasa memasak. Hal ini membuatku setelah selesai KKN mulai sering memasak sendiri di rumah.

### **Bunga Damai: Usaha Seseorang Menjaga Ketenangan**

*Oleh : Kharisma Fitri Umami*

Ketenangan merupakan sebuah gerakan awal untuk bisa menguasai dan menyelesaikan persoalan. Dalam suatu kehidupan manusia pasti ingin memiliki hidup yang tenang, terhindar dari segala permasalahan. Butuh kesabaran dan usaha untuk seseorang menjaga suatu ketenangan dalam hidupnya. Banyak berbagai macam cara dalam menjaganya seperti sabar, menahan emosi, memaklumi suatu hal yang seharusnya sulit untuk diterima. Seperti ketika kita mendapatkan perlakuan dari seseorang yang mungkin kita masih dalam tahap beradaptasi dengan satu sama lain. Mungkin apabila emosi itu tersulut, maka akan menimbulkan suatu masalah atau keadaan yang tidak menyenangkan.

Dari pengalaman KKN kemarin, banyak sekali pelajaran dalam menjaga ketenangan. Hal itu disebabkan karena dalam satu kelompok terdapat berbagai macam sifat dan karakter orang yang berbeda-beda begitupun latar belakangnya. Kita tidak bisa memaksakan suatu sifat seseorang untuk menyesuaikan dengan diri kita. Justru kita yang seharusnya mengontrol dan menjaga emosi demi menyesuaikan mereka. Mungkin terlihat sulit, karena harus dipaksa untuk mengalah demi mendapatkan suasana yang tenang dan berusaha untuk terlihat baik-baik saja tanpa mempermasalahakan apapun, namun menurut saya itu keputusan yang tepat. Daripada harus meladeni emosi kita sendiri yang bisa saja akan timbul suasana yang tak nyaman antara satu sama lain. Saya lebih mementingkan keadaan yang tenang daripada

mengeluarkan emosi dalam diri sendiri. Memilih untuk selalu bersikap santai, memaafkan, dan menerima semua permasalahan yang terjadi. Beberapa orang mungkin ada yang mengatakan bahwa jangan sering memendam emosi, keluarkan semua apa yang dirasakan. Namun bersikap santai mungkin lebih baik untuk menghindari suasana yang tidak nyaman.

Semakin kita dewasa, semakin kita menyadari bahwa kehidupan merupakan tentang berbagai kejutan permasalahan dan kebahagiaan yang tak bisa dihitung. Setiap manusia pasti memiliki sebuah pandangan baru mengenai kehidupan. Semua orang adalah sama, namun siapa yang lebih mengerti dan tahu cara menjalani hidup, maka dialah yang bisa mengambil energi positif itu untuk memenuhi kehidupannya.

### **Keluarga Baru, Kehangatan Baru**

*Oleh : Athallah Alifian Daffa Widjaya*

Terlibat dalam Program KKN di Desa Gunung Sari adalah sebuah pengalaman yang mengesankan dan membekas dalam ingatan. Dari awal hingga akhir, setiap momen yang dilewati selama KKN ini telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan dan berharga.

Saat pertama kali tiba di Desa Gunung Sari, kehangatan masyarakat setempat pun langsung terasa dan membuat saya merasa seperti di rumah sendiri. Selama berada di desa ini, saya tidak hanya terlibat dalam kegiatan-kegiatan fisik, tetapi juga dalam komunikasi dengan warga setempat.

Setiap harinya, ada berbagai hal yang dilakukan rangka mendukung perkembangan desa. Mulai dari mengajar di sekolah, mengadakan sosialisasi, hingga membantu dalam pemercantik aset lingkungan, semuanya memperkaya pengalaman saya. Tak hanya itu, saya juga belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan, mengerti nilai-nilai dan manners yang mereka junjung tinggi.

Momen tak terlupa adalah ketika saya berbaur dengan masyarakat dan mengadakan acara bersama. Baik itu lomba 17an, makan Bersama, dan lainnya. Semakin hari, rasa kebersamaan semakin tumbuh kuat dan membuat perpisahan di akhir KKN menjadi hal yang tak diinginkan. Pengalaman KKN di Desa Gunung Sari telah membuka mata saya terhadap realitas yang berbeda, mengajarkan nilai kerja keras,

kerjasama, dan rasa peduli terhadap sesama. Momen-momen bahagia dan tantangan yang dihadapi bersama selama KKN akan selalu diingat dengan penuh cinta. Semoga dampak positif akan datang bagi diri sendiri, sebagai individu yang tumbuh dan belajar melalui pengalaman berharga ini.

### **Metamorfosis Jiwa Melalui Pengabdian**

*Oleh : Sadam Saputra*

Tiba di Desa Gunung Sari, rasa canggung melanda. Saya, seorang mahasiswa dari kota besar, langsung merasakan perbedaan lingkungan yang mencolok. Namun, penduduk desa dengan tulus menyambut kami. Mereka membantu kami berkenalan dengan lingkungan, mengenalkan budaya mereka, dan berbagi kisah hidup mereka. Seiring berjalannya waktu, kami bukan lagi "mereka" dari kota, melainkan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam masyarakat desa ini.

Salah satu tugas KKN kami adalah berkolaborasi dengan warga desa dalam berbagai proyek pengembangan. Kami terlibat dalam program-program seperti peningkatan desa dan pendidikan anak-anak. Setiap proyek ini membutuhkan kerja keras, kerja tim, dan dedikasi. Saat kami bekerja bersama warga, saya merasakan kebersamaan yang luar biasa. Kami belajar untuk saling mendengarkan, menghargai perbedaan, dan mencari solusi bersama. Semua ini membantu kami tumbuh sebagai individu yang lebih mengerti nilai kerja sama dan tanggung jawab sosial. Selama KKN di Desa Gunung Sari, saya juga mendapatkan kesempatan untuk belajar dari para penduduk desa.

Mereka memiliki pengetahuan yang sangat berharga tentang alam, pertanian tradisional, dan kearifan lokal. Saya belajar cara agar mengerti betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Tidak hanya itu, saya juga terinspirasi oleh semangat dan keteguhan hidup warga desa. Mereka mungkin terlihat hidup secara sederhana, tetapi mereka memiliki kekayaan dalam bentuk nilai-nilai keluarga, solidaritas, dan gotong royong. Saya belajar bahwa kebahagiaan bukan hanya tentang memiliki banyak materi, tetapi juga tentang memiliki hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitar kita.

Saat akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Gunung Sari, saya merasa berat hati. Saya merasa telah menjadi bagian dari masyarakat di desa ini, dan mereka telah menjadi bagian dari hidup saya. Pengalaman KKN ini telah mengubah diri saya secara mendalam. Saya kini lebih menghargai kehidupan sederhana, memahami pentingnya kerja sama, dan siap untuk berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.

Kisah saya tentang perubahan diri ini adalah bukti bahwa KKN bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga kesempatan untuk tumbuh dan belajar sebagai individu yang lebih baik. Saya bersyukur atas pengalaman yang telah saya dapatkan di Desa Gunung Sari, dan saya berharap bahwa pengalaman ini akan membantu mendorong perubahan positif dalam diri saya. Semoga cerita ini bisa menginspirasi orang lain untuk mencari pengalaman yang sama dalam kehidupan mereka.

### **Love your journey first**

*Oleh : Sembada*

Perkenalkan saya Sembada, mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hdiyatullah Jakarta. Saya akan sedikit berbagi cerita dan pengalaman yang saya dapatkan selama menjalankan KKN di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Setelah mengetahui akan dilaksanakannya KKN yang diumumkan oleh tim PPM UIN Jakarta hati dan perasaan saya seolah tidak merespon apapun, dan menganggap KKN ini bukanlah sesuatu yang harus banyak disiapkan baik fisik, mental dan materi.

Pengumuman mengenai pembagian kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta melahirkan perasaan yang gundah dan sedikit cemas bagi saya. Karena saya telah berharap pada awalnya mendapatkan teman kelompok KKN yang juga memiliki program studi yang sama dengan saya. Namun hal itu akhirnya berlalu dan saya akhirnya terpaksa oleh keadaan untuk belajar menerima. Singkat waktu saat pertemuan pertama kami untuk perkenalan dan pembentukan struktur kelompok, saya datang pada saat-saat terakhir pertemuan, hal ini menyebabkan pada akhirnya saya kurang mengenali masing-masing anggota KKN saya. Seiring dengan berjalannya waktu dan seringnya juga kami mengadakan pertemuan atau rapat tentang program kerja kami yang akan dibawa di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Bogor, akhirnya secara bertahap saya mulai mengenali teman-teman kelompok KKN saya. Dan

jujur saya beranggapan bahwa teman kelompok KKN saya berusaha untuk menjadi pribadi yang mau untuk berkembang dan menjadikan KKN ini sebagai wadah untuk berbuat kebaikan dan pengembangan diri. Tiba lah saat hari keberangkatan kelompok kami ke Desa Gunung Sari, dimana lagi-lagi saya tidak bisa mengikuti hari keberangkatan itu bersama-sama karena ada satu dan lain hal yang harus saya selesaikan terlebih dahulu. Alhasil saya baru bisa berangkat menuju Desa KKN kami pada keesokan harinya.

Sesampainya di posko kami, saya langsung berusaha untuk mencoba beranggapan bahwa saya dan teman-teman KKN saya telah berteman lama sebelumnya, padahal hari itu juga saat baru pertama kali saya akan tinggal bersama selama satu bulan ke depan. Saya merasa sangat disambut hebat oleh teman-teman yang telah ada di posko sebelumnya. Mulai saat itu lah perspektif saya mengenai KKN perlahan berubah. Seiring berjalannya waktu kami banyak melakukan kegiatan baik proker maupun non proker secara bersama-sama, sehingga secara perlahan saya mulai mengenali karakter teman-teman saya. Kami memiliki banyak perbedaan pandangan, lingkungan, dan sikap namun hal tersebut yang membuat kami berusaha untuk saling menghargai dan membentuk suasana keluarga yang sangat erat.

Banyak hal yang terjadi selama kegiatan KKN kami dilaksanakan. Kami telah mengenali dan memahami karakter masing-masing. Saya merasakan kehangatan dan kenyamanan yang sangat luar biasa, dan itu semua sangat bertentangan dengan dugaan saya sebelumnya. Pada program kerja mengajar di SDN 05 Gunung Picung, saya mendapati tantangan yang hebat untuk bisa lebih mengontrol kesabaran dan emosi saya dalam kegiatan mengajar anak-anak di sana. Memang sangat membutuhkan energi dan tenaga yang sangat besar, namun entah mengapa saya merasakan kebahagiaan dalam melaksanakannya karena bisa berbagi pengalaman dan memberikan sedikit pengajaran kepada anak-anak di sana. Rasanya ingin memperpanjang waktu kami di sana walaupun benar terasa sangat letih setiap harinya setelah mengajar.

Di samping itu KKN kami Juga memiliki berbagai macam proker lainnya dalam bidang keagamaan, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan lainnya. Hal yang paling berkesan untuk saya ketika saya diberikan amanat untuk menjadi ketua pelaksana HUT RI dan Pentas

Seni di kampung Hegarsari. Berbagai macam tantangan menghadapi di kala tubuh dan fisik yang kurang purna. Saya harus bisa mempersatukan tujuan dan kemauan kelompok KKN kami dengan pemuda Kampung Hegarsari. Banyak beberapa hal yang perlu dijadikan pelajaran untuk bisa mempersatukan hal tersebut. Hingga lada akhirnya hari H pun tiba dan menjadi acara yang cukup mengesankan untuk saya baik perayaan HUT RI maupun Pentas Seni. Akhirnya dari kegiatan dan kesempatan tersebut saya banyak belajar hal-hal yang terdapat pada lingkungan masyarakat yang mungkin saja sangat berbeda dengan lingkungan masyarakat tempat saya tinggal saat ini. Saya bisa mengerti bagaimana cara menghadapi kegelisahan salah satu pihak, memenuhi keinginan pihak yang lain, menjadi pendengar yang baik, menjadi penyampai yang baik, hingga tahu cara mengemban amanah untuk bisa diselesaikan dengan baik.

Saya sangat bersyukur dengan adanya kesempatan tersebut yang menjadikan adanya perubahan dalam diri saya baik dari cara pandang maupun cara bersikap. Saya menjadi lebih mengenali masyarakat dan mengenali masing masing anggota kelompok KKN saya. Dan ternyata itu semua telah digariskan untuk saya agar bisa mengambil banyak pelajaran dan pengalaman untuk bekal kehidupan saya berikutnya. Terima kasih KKN Pijar Abhipraya dan terima kasih Desa Gunung Sari khususnya Kampung Hegarsari, tanpamu saya hanya lah seorang yang lemah, kaku nan acuh, denganmu saya menjadi seorang yang lebih peduli dan kuat. Dan saya mengambil petikan dari kisah perjalanan ini dengan kalimat Cintai Perjalananmu Dahulu.

#### **4 minggu langkah untuk pengabdian**

*Oleh : Muhammad Daniel Afrizal*

Asalamualaikum Wr. Wb

#### **Awal Penentuan Kelompok KKN**

Bermula dari teman jurusanku yang mengirim kelompok KKN ke grup angkatan, setelah aku mencari namaku ternyata aku masuk di kelompok 80 yang bertepatan di desa gunung sari. Aku langsung bergegas mencari letak keberadaan desanya, setelah aku menemui keberadaan desa seketika perasaanku senang sekali karena desa ini dekat dengan wisata curug yang ada dibogor.

Setelah berselang seminggu anggota kelompok dari fakultas lain membuat grup KKN 80 di WhatsApp. Karena aku gakenal dengan anggota yang lain, aku tidak tahu info sama sekali bahkan grup sudah dibuat pun aku tidak mengetahuinya. Sampai akhirnya ada teman sekelasku memberitahuku untuk masuk grup KKN 80 yang sudah dibuat dan aku langsung bergegas masuk. Ketika semua anggota KKN 80 sudah masuk grup, kami sepakat untuk mengadakan pertemuan pertama di coffeeshop Japri berlokasi dideket kampus 2 UIN Jakarta. Setelah waktu sudah ditentukan pertemuan kami pun akhirnya terlaksanakan, aku berkenalan dengan banyak teman dari luar fakultasku salah satunya Riko Sandra ia adalah teman pertamaku di KKN 80 karena memang aku dengannya berbincang banyak saat awal bertemu. Sampai tiba diujung perbincangan dengan semuanya dibuatlah nama kelompok yaitu Pijarabhipraya dan struktur BPH (Badan Pengurus Harian) temanku dari Fakultas Syariah Hukum (FSH) yang bernama Akmal Firdaus ditunjuk jadi ketua dan aku sendiri ditunjuk sebagai anggota divisi acara. Setelah 3minggu sudah berlalu penentuan tanggal untuk berangkatpun ditetapkan yaitu tanggal 23Juli 2023 titik kumpul di FEB dengan membawa peralatan yang sudah ditetapkan dirapat sebelumnya. Aku pun prepare dengan membawa wajan, piring, gelas dan sendok serta pakaianku dll.

### **Minggu Pertama KKN**

Minggu pertama KKN aku bergegas menuju FEB untuk berangkat bersama dengan yang lainnya. Ketika sudah sampai di Kp Hegarsari tempat aku dan teman-temanku tinggal, aku langsung sigap merapihkan barang yang sudah kubawa bersama dengan teman-teman yang lainnya. Pembukaan KKN 80 pun dibuka keesokan harinya dikantor desa gunung sari, setelah bapak sekdes Ujang Harianto memberikan arahan dan potong tumpeng akhirnya pembukaan KKN 80 pun diterima dengan baik.

Ketika kami hendak ingin solat ashar pak sekdes memanggil kami bahwa di Kp Hegarsari ada perlombaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) sekecamatan pamijahan dan lombanya sudah dari hari itu bahkan penilaian lombanya kurang lebih dari 5hari lagi. Arahan pak sekdes meminta tolong untuk para mahasiswa untuk membantu mempercantik Kp. Hegarsari dan bersih dari sampah. Keesokannya aku

bergegas kerja bakti untuk membersihkan sampah, melukis dinding kampung dan mengecat jalanan agar terlihat lebih cantik.

Setelah itu pak sekdes juga menyuruh kami untuk membuat lubang biopori untuk menahan resapan air, warga desa pun ikut antusias membantu kami dalam segala hal sampai pada akhirnya kami mulai berkenalan dengan pemuda pemudi warga Kp. Hegarsari salah satunya adalah mangjun teman pertamaku dari Kp. Hegarsari.

### **Minggu kedua KKN**

Seminggu tidak terasa sama sekali karena diisi oleh kegiatan kegiatan didesa, kami sangat bangga dengan warga Kp. Hegarsari karena begitu terbuka dengan kami. Setelah kami membantu warga lokal dikampung kami langsung ke sekolah-sekolah untuk mengajar anak SD sesuai dengan kelasnya masing-masing. Ketika sudah disana kami berbincang banyak dengan pak ilham selaku guru penjas di SD gunung picung 05. Begitu senangnya aku dan teman lainnya karena kami sekelompok boleh mengajar disini untuk program kerja mengajar kami masing masing.

Keesokan harinya mulai diacak nama namanya untuk mengajar, aku sendiri mengajar di kelas 6A aku megajar matematika tentang bilangan bulat, mengajar IPA tentang penangkaran hewan langka dan SBDP tentang tarian adat. Murid yang pertama kukenal adalah Faiz kelas 6A ia adalah murid yang bisa dibilang pemalas dalam belajar tetapi ia ceria dan ada kemauan. Aku mengajar bersama teman-teman KKN ku yaitu ada Ayu, Andhita dan Aku.

Kesimpualannya menjadi guru bukanlah hal yang muda tetapi juga bukan hal yang sulit, mereka akan kemauan kalau kita sebagai guru harus sabar dan memperhatikan. Anak sekolah dasar bisa dibilang masih mencari jati dirinya dan kita sebagai guru harus sering sering perhatian terhadapnya karena dari situlah murid akan membangun kemauan dan rasa kasih sayang terhadap gurunya.

### **Minggu ketiga dan keempat KKN**

Masuk ke minggu ketiga KKN mulai rapat kecil-kecilan bersama pemuda pemudi Kp. Hegarsari ingin mengadakan perlombaan anak-anak, remaja dan orangtua untuk 17 Agustus di Kp. Hegarsari dan pentas seni untuk merayakan HUT RI. Selepas itu kamipun mulai ada

keakraban dengan warga setempat dan pemuda pemudi disana, kami merancang jadwal yang ingin kami sebarkan agar masyarakat mengetahui lomba apa saja yang bisa diikuti untuk dengan umur nya masing-masing.

Menejelang waktu H-1 aku dan yang lainnya mempersiapkan lambu-lambu bendera merah putih dan mengecat gapura untuk merayakan 17 agustus di Kp. Hegarsari. Seminggu kemudian lomba pun dimulai banyak warga yang ikut meramaikan perlombaan dan yang lebih serunya, mahasiswa ikut turun ke kolam saat perlombaan tangkap ikan. Singkat waktu setelah semua perlombaan sudah selesai, galupa kami dan yang lainnya berterima kasih banyak untuk pemuda-pemudi yang mau bantu untuk program kerja kami. Kami pun juga berterima kasih untuk masyarakat Kp. Hergarsari yang ramah sekali walau berselang waktu 2 minggu kami sudah dianggap sebagai teman/saudara dengan yang lainnya dan diterima dengan baik. Seminggu dari agustusan kami pun sudah packing perlengkapan kami karena ditanggal 25 agustus kami sudah harus pulang kerumah dan mengadakan penutupan dikantor desa gunung sari. Penutupan telah selesai sekertaris desa ujang harianto pun berharap kami bisa balik kesini lagi dan jangan lupain kampung yang banyak sekali cerita disebulan kami KKN, kami pun berterima kasih kepada bpk Ujang Harianto selaku Sekdes telah menerima kami dengan baik dan membantu proker-proker kami.

### **Suka Duka KKN**

Kami sangat rindu dengan teman kami yang mandinya lama hehe, dibalik program kerja yang padat waktu kami juga diluangkan untuk bercerita dan bercanda bersama temanku dikontrakan. Dari mulai kami tidur sampai tertidur lagi karena memang banyak sekali candaan. Memainkan gitar dengan lagu koplo, joget bersama, mabar game menjalankan ibadah. Sungguh sedih waktu kami sebulan dari pertemuan itu mungkin singkat rasanya rindu ingin memutar balik waktu. Haluan ku dirumah saat pulang KKN sangatlah sepi, karena memang tidak ada lagi teman-temanku yang membuatku tertawa dan bahagia.

## Setapak langkah menjadi pertemanan selamanya

Oleh : *Fakhriyah Alfiyani*

Asalamualaikum Wr. Wb

### Awal perkenalan Kelompok

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Fahlia Alfiani, biasa dipanggil Riri, saya berasal dari Jakarta Selatan tepatnya Cinere Gandul. Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan SI Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan di Kp. Hegarsari Kecamatan Desa Gunung Sari. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan mensek pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik. Akhirnya bertepatan hari Rabu 11 juni 2023 first time kita ketemu di kedai japri didepan kampus 2 UIN. Awal pertemuan hanya ada 2 orang yang tidak hadir dari

23 orang beralasan ada acara yang tidak bisa ditinggalkan kami pun juga tidak bisa memaksakan. Pertemuan pertama ini kami membentuk struktur organisasi alhasil aku kena juga, aku menjadi koor divisi konsumsi dan anggotanya ada sadam, bagus dan ayu. Setelah semua divisi sudah dipukul rata dan nama kelompok yang sudah di voting di wa grup voting terbanyaknya adalah menggunakan nama Pijar Abhipraya sebagai nama kelompok KKN 80. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya.

### Cerita Minggu Pertama KKN

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 23 Juli 2023, Jam 11:40 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi menggunakan mobil, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di rumah ibu mamas ketua pkk. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani padi. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada proker harian, mingguan, dan Proker utama.

1. Sosialisasi Narkoba
2. Sosialisasi dan Pelatihan Jumantik
3. Sosialisasi KB
4. Bimbingan Belajar Mengaji TPA
5. Belajar Mengajar Sekolah SDN Picung 05
6. Sosialisasi PTN mengarah kepada remaja SMA
7. Ikut serta lomba KRL (Kampung Ramah Lingkungan)
8. Mengadakan perlombaan 17 Agustus HUT RI
9. Sosialisasi Pariwisata
10. Pembuatan Lilin Aroma Terapi

Dari beberapa Proker diatas ada beberapa proker yang menurut aku sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu

Bimbel (Bimbingan Belajar). Dari penyebaran pamflet dan ternyata tidak diduga banyak adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan bimbel ini, mulai dari yang belum sekolah, TK, sampai SD. Pelaksanaan bimbel ini ada di masjid Nurul Iman. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

### Cerita Minggu Kedua KKN

Minggu kedua KKN suasana sudah mulai nyaman satu dengan yang lainnya, bahkan warga Kp. Hegarsari begitu dekat dengan kami mereka sangat terbuka terhadap kami. Aku mulai berinteraksi dengan mereka untuk memulai pembicaraan banyak cerita yang menarik tentang Kp. Hegarsari sampai aku lupa karena sudah larut malam. Keesokan hari pun aku bersama teman yang lainnya ikut membantu untuk merenovasi gapura dan mempercantik tembok tembok sekitar di Kp. Hergarsari untuk acara 17 Agustus mendatang dan tak terasa waktu berjalan cepat dan magrib pun tiba. Sehabis waktu magrib warga setempat mengajak kami untuk ngelivret karena memang sudah tradisi disana.

### Cerita minggu ketiga dan keempat

Perlombaan 17 Agustus pun sudah dipersiapkan, banyak dari warga setempat yang ikut merencanakan perlombaan. Kami selaku panitia dari mahasiswa sedang door to door untuk mengingatkan kembali kepada para warga khususnya anak-anak sudah mengikuti perlombaan sesuai dengan umurnya. Kemudian seminggu setelahnya, perlombaan 17 Agustus dimulai diawali dengan perlombaan klereng yang dimana warga setempat sangat ramai bersorak. Sangatlah seru akupun dan teman-teman ikut bersorak meriah dan galupa untuk memesan es dawet agar lebih semangat heheh. Perlombaan selanjutnya dilanjutkan dengan lomba makan kerupuk, aku langsung mengikat tali untuk membantu pj lomba agar mempersingkat waktu.

Ketika memasuki waktu ashar perlombaan dihentikan untuk break sejenak sambil menunggu teman-teman panitia lainnya menunaikan ibadah shalat. Setelah itu lanjut dengan perlombaan ibu-ibu memasuki paku kedalam botol. Panitia sudah memperingati untuk tidak lari saat memasuki paku kedalam botol, dan mengingatkan para ibu-ibu

untuk berjalan santai saja. Tetapi naasnya ada ibu-ibu yang tidak mendengarkan dan lari akibatnya tersandung oleh kakinya sendiri karna kecepatan berlari. Gigi ibu ini berdarah dan patah kamipun bergegas membawanya kerumah sakit terdekat dan tidak lupa meminta maaf kami sebagai panitia dan bersama menngadiahi bingkisan berupa buah dll.

Perlombaan telah selesai 5hari dari hari itupun kami sudah harus pulang, tetapi sebelum pulang kami harus naik puncak Kawah Ratu yang mana disitu adalah objek wisata Desa Gunung Sari. Keesokan harinya kami berangkat bersama pemuda-pemudi pukul 07:00 tidak lupa untuk berdoa bersama agar diberi keselamatan dan kelancaran sampai pulang. Setelah track pertama kami menaiki, tracknya agak menjulang dan membuat aku gampang lelah karena memang Kawah Ratu bertepatan diatas perkiraan 2jam lebih untuk sampai disana. Setelah beristirahat kami bergegas kembali untuk melanjutkan perjalanan, setelah sampai 2 jam kamipun tiba di Kawah Ratu dengan view Gunung Salak dan disambut bau blerang yang menyengat dihidung. Sungguh takjub aku melihatnya ternyata jawa barat menyimpan banyak sekali wisata yang sangat indah.

Ketiga hari kemudian kami mulai packing barang-barang untuk pulang karena kami sudah 1 bulan mengabdikan di Kp. Hegarsari. Akhirnya setelah sudah di hari H kami membuat penutupan untuk perpisahan para Mahasiswa dengan perwakilan warga Kp. Hergarsari dan sekretaris desa Ujang Harianto. Kami meminta maaf sedalam dalamnya dan berterima kasih sebanyak-banyaknya karena banyak pelajaran yang kami dapati terlebih lagi kami diterima baik dikampung ini. Begitu sebaliknya pak sekdes pun mengingatkan kami untuk tidak lupa dengan desa ini dan jangan lupa untuk main-main lagi dikemudian hari. Perpisahan itupun dibalut rasa sedih dan airmata yang sedalam-dalamnya kami harus pulang karena tugas kami yang telah selesai, aku sangat terharu melihatnya dan tak kuat menahan tangisku.

### **Suka duka kuliah kerja nyata**

Banyak sekali mahasiswa berpikir ketakutan saat awal sebelum pelaksanaan KKN, entah itu dinilai tempatnya yang horor, teman yang tidak mengasyikan, suasana yang tidak betah. Tetapi semuanya terbayar dan terbantah justru kebalikan yang kita semua takuti itu menjadi sebuah kerinduan dan kenangan yang tidak akan bisa diulang

lagi. Dari awal pertemuan saling tidak kenal satu sama lain, latar belakang dll. Tetapi saat sudah pelaksanaan KKN akupun menyadari bahwa Kuliah Kerja Nyata sangat asyik dan seru sekali. Banyak teman yang jail, rebutan mandi sebelum proker, masak-masak dikala larut malam dan becanda serta bercerita dikamar sebelum tidur. Rasanya ingin tidak mau pulang dan mau mengenang lagi aku sangat kangen hal-hal seperti itu dengan temanku yang aku rasa ini momen yang tidak bisa aku lupakan.

### **Kisah yang tertinggal di Desa Gunung Sari**

*Oleh Khalifah Azzahra Kautsar*

Tidak kerasa waktu untuk keberangkatan KKN tiba, kami ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Gunung Sari yang benar-benar kami tidak kenal desa dimanakah itu dan bagaimana kondisinya disana. Hari pertama tinggal disana menuntut kita untuk benar-benar beradaptasi dengan lingkungannya maupun orang-orang sekitarnya. Dibilang cukup sulit awal-awal memang sangatlah sulit, dimana kita dikumpulkan dengan beragam orang-orang yang berbeda sifat dan karakter yang cenderung membuat kita tidak nyaman. Namun setelah KKN ini berjalan hari demi hari kita lewati, suka maupun duka kita terjang bersama membuat kita semakin sadar ternyata kita bisa melewati hari-hari yang berat ini.

Program yang kami gusung pun tidak kalah menarik, salah satunya sosialisasi yang benar-benar kami rasakan untuk bertanggung jawab membantu memerdekakan Masyarakat disana yang notabene nya masih menggunakan perdagangan secara tradisional dan masih melakukan pinjaman ke bank keliling. Mendengar keluh kesah mereka memang tidak semudah yang dibayangkan namun itu sudah menjadi visi misi dan tujuan kami untuk mengabdikan disana. Tidak hanya itu, kami juga membantu untuk memberi sedikit ilmu dengan mengajar di SD Gunung Sari 06 yang membuat kami sangat senang melihat para siswa-siswinya begitu semangat dan antusias untuk diajar dengan kami. Walaupun memang banyak sekali kurang dan begitu lelah tetapi itu menjadi salah satu motivasi kami untuk kebersamaan adik-adik SD Gunung Sari 06.

Setelah 25 hari kami mengabdikan, program yang tidak kalah menariknya ialah saat program 17 Agustus dan pentas seni. Dimana kita benar-benar dituntut untuk bekerja sama dengan karang taruna

setempat untuk menyukseskan acara ini. Waktu yang kita beri memang tidak seberapa tapi rasa kebersamaan rasanya cukup membekas hingga hari ini. Saat pelaksanaannya pun kami sangat senang ternyata Masyarakat begitu puas dengan acaranya, kami mendapat pujian bahwasannya ini acara pertama yang berhasil membuat Masyarakat berkumpul dan turut serta merayakan.

Waktu cepat berlalu 30 hari telah kami lalui, saat hari terakhir tiba tidak banyak dari kami yang sangat senang akan sebuah pengakhiran dari proses mengabdikan ini. Kebanyakan kami termenung dan sedih karna ternyata kami berhasil untuk melalui ini semua. Kami benar-benar tidak menyangka kami sukses dan kuat hingga hari akhir untuk menyukseskan semua proker-proker KKN dengan baik. Semua masalah yang ada kami sudah redam dan saling memaafkan, tapi sebuah kisah yang tertinggal di Desa Gunung Sari benar-benar tak terlupakan.

# DOKUMEN PENYERTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari *et al.* (2021). *Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa*. Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO), 1(2).
- Gunawan, W. (2021). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Jawa Barat: Universitas Padjadjaran.
- Sugiharto *et al.* (2021). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Akmal Muhammad Firdaus

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) – Fakultas Syariah dan Hukum

Saya memiliki nama panggilan, yaitu Akma. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2001. Pada saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya memiliki hobi di bidang olahraga. Olahraga yang sering saya lakukan adalah lari, berenang, serta olahraga fisik lainnya. saya memiliki kompetensi pada bidang akademik pada bidang Muamalat. Selain itu, saya memiliki kompetensi pada bidang non-akademik, yaitu mengajar, memiliki keterampilan tangan, dan dapat cepat dalam bersosialisasi. Di kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya ini saya sebagai ketua kelompok.



### 2. Siti Nur Ulumiyah

Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora

Saya kerap kali dipanggil dengan sebutan Nurul. Saya lahir di kota Tangerang pada tanggal 26 Juni 2002. Saya merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara. Pada saat ini saya merupakan salah satu mahasiswi pada Program Studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Sejak saya kecil, saya memiliki hobi yang memang banyak berkaitan dengan sastra. Saya suka membaca, mendengarkan musik, kemudian menulis cerbung. Saya memiliki kompetensi pada bidang akademik, yaitu pada bidang Linguistic, Literature, dan Translation. Selain itu, saya juga memiliki kompetensi



non-akademik mengajar, menulis *flash fiction* dan puisi sastra, serta berpengalaman di bidang *Finance* (keuangan). Posisi saya saat ini sebagai Sekretaris Umum I pada Kelompok KKN Pijar Abhipraya 080.

### 3. Dwi Putri Rahmadini

Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi

Saya sering sekali dipanggil dengan sebutan “Uwi”. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 08 Desember 2001. Saat ini saya sebagai mahasiswi Program Studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Mikrobiologi, Kultur Jaringan, Mikrobiologi Pangan dan Primata. Saya memiliki hobi untuk mendengarkan lagu, membaca buku-buku yang berkaitan dengan mikrobiologi dan pangan. Saat ini saya sedang menjalankan amanah sebagai Bendahara Umum I Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) Oryza Sativa Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga sedang menjalankan tugasnya sebagai Sekretaris II pada Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



### 4. Athallah Alifian Daffa Widjaya

Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Saya merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Investasi, Financial Planning, Money Management, serta Pasar Modal. Selain itu ia juga memiliki kompetensi non-akademik seperti komunikasi yang baik, bermain musik dan menyanyi.



Sekarang sedang menjabat sebagai Ketua Umum Galeri Investasi Syariah

FEB UIN Jakarta. Posisi saat ini sebagai Bendahara Umum 1 dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.

## 5. Ira Amalia Puspitasari

Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Saya merupakan Mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen organisasi, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan UMKM. Selain kemampuan akademik, ia juga mempunyai kompetensi di bidang memasak, menari, bersosialisasi, dan mengajar. Posisi saat ini sebagai bendahara 2 di kelompok 80 dengan nama KKN Pijar Abhipraya.



## 6. Citra Fatimatuz Zahra

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya merupakan anak kedua dari tiga saudara sekalaigus anak perempuan paling cantik. Jelas karena adek dan kakanya laki-laki. Ia seorang Mahasiswa Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademi pada bidang mengajar, kesenian dan ketrampilan. Ia juga aktif baik di dalam kampus maupun luar kampus. Di dalam kampus pernah menjadi HMPS Departemen Infokom 2020 dan Sekarang menjabat DEMA Wakil Departemen Ekonomi Kreatif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sedangkan di luar kampus Duta Anti Narkoba Tangerang 2022 dan Panitia Pemungutan Suara KPU Kota Tangerang



Selatan pada pemilu 2024. Ia juga sedang menjalankan tugasnya sebagai Ketua Koor Divisi Acara Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.

## 7. Dwi Syafitri

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dwi Syafitri ia lahir di Bogor 21 April 2002. Ia adalah anak ke dua dari dua bersaudara. Ia memiliki Hobby Menari. Ia seorang Mahasiswa Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki potensi akademik pada bidang Geografi seperti membuat peta digital. Ia juga memiliki potensi Non akademik dibidang seni dan olahraga seperti menari tarian daerah, menyanyi dan aktif dalam cabang olahraga Pencak Silat. Di dalam kampus ia pernah mengikuti organisasi HMPS 2020-



2021 dan sekarang aktif mengikuti HMPS 2022-2023 dalam Departemen Seni dan Olahraga. Saat ini ia menjalankan tugasnya sebagai anggota Divisi acara Kelompok KKN 80 Pijar Abhipraya.

## 8. Muhammad Daniel Afrizal

Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Saya adalah mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Jurnalistik meliputi : Media, Fotography dan Editing. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : Bermain alat musik dan Bernyanyi. Posisi saat ini adalah Divisi Acara dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



## 9. Fatkhu Rizkqi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya biasa dipanggil Rizqi, namun ada beberapa yang memanggilnya Fatur (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir di Tegal, 28 Agustus 2001, jenjang awal pendidikannya dimulai di madrasah Al-Munawwaroh II yang terletak di Kapuk Pedongkelan, Jakarta Barat. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren Al-Itqon yang terletak di Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat lalu ia melanjutkan Pendidikannya di



UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) meliputi; Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kebugaran, Alquran Hadis dan Akidah Akhlak. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Bernyanyi, Bermain alat musik. Posisi saat ini adalah Divisi Acara dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.

## 10. Sri Mustika Nur Usman

Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sri Mustika Nur Usman atau biasa dipanggil Tika, lahir di Jakarta tanggal 20 Juni 2001. Ia anak ke-3 dari 3 bersaudara. Ia juga memiliki hobi yaitu membaca novel, berenang, dan mendengarkan musik. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada

bidang pendidikan dan mengajar seperti tata cara melaksanakan pembelajaran yang efektif dan tidak monoton, cara mengajarkan materi matematika mulai dari konsep materi, rumus-rumus, serta simbol-simbol matematika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bernyanyi, badminton, taekwondo, dan paskibra. Posisi ia saat ini sebagai Divisi Acara dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



## II. Sadam Saputra

Perbandingan Mazhab – Fakultas Syariah dan Hukum

Sadam Saputra adalah Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Keagamaan, Perdata Islam, Pidana Islam, dan Peraturan Perundang-Undangan. Selain kemampuan akademik ia juga mempunyai kompetensi di bidang Teknologi, Pembuatan Website terutama yang menggunakan CMS, Server Game Developing, Hosting management, Linux, Desain Grafis, dan Video Editing. Ia mempunyai posisi sebagai anggota Divisi Konsumsi dan Perlengkapan di Kelompok KKN ini.



## 12. Fakhriyah Alfiyani

Komunikasi dan Penyiaran – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Fakhriyah Alfiyani adalah Mahasiswi Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu komunikasi seperti Advertising atau Public Relation. Selain kemampuan akademik, ia juga mempunyai kompetensi di bidang memasak & olahraga. Posisi saat ini sebagai anggota Divisi Konsumsi di kelompok 80 dengan nama KKN Pijar Abhipraya.



## 13. Andita Putri Pertiwi

Manajemen Pendidikan – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Andita Putri Pertiwi merupakan mahasiswi dari Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mengajar dan calistung (baca, tulis, hitung). Selain itu juga mempunyai keterampilan memasak & bernyanyi. Posisi saat ini adalah Divisi Logistik & Konsumsi dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



#### 14. Ayu Aprilia

Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ayu Aprilia adalah mahasiswa jurusan sosiologi di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Ia memiliki kompetensi akademik penelitian di bidang sosial kemasyarakatan, politik, ekonomi, pendidikan, agama dan budaya. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti, memasak, mengajar dan bersosialisasi terhadap masyarakat. Posisi dia saat ini adalah divisi konsumsi.



#### 15. Bagus Isnain Dono Saputro

Sejarah dan peradaban – Fakultas Adab dan Humaniora

Bagus Isnain Dono Saputro biasa dipanggil Bagus merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Iya lahir di Tangerang, 08 Mei 2002. Ia memiliki hobi yaitu bermain bulutangkis. Ia merupakan salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Sesuai jurusannya ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sejarah Islam, Sejarah Indonesia, serta penulisan sejarah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti membuat karya tulis ilmiah, dan membuat jenis kerajinan dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah anggota bidang Konsumsi dan Perlengkapan kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



## 16. Maharani Agustin Fajri

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maharani Agustin Fajri adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS konsentrasi Ekonomi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mempunyai kompetensi akademik pada bidang mengajar ekonomi untuk SMP SMA dan kompetensi di bidang manajemen. Saat ini ia juga sedang berkuliah di Universitas Terbuka jurusan Manajemen. Selain itu ia juga mempunyai banyak pengalaman lebih dari 5 kali menjadi ketua humas di berbagai organisasi. Posisi saat ini sebagai Divisi Humas pada Kelompok KKN Pajar Abhipraya 80

## 17. Dhea Wahyuni

Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dhea Wahyuni merupakan seorang perempuan yang lahir di Tangerang pada 16 Agustus 2002 dan akrab disapa "Dhea", ia anak pertama sekaligus cucu pertama dari dua bersaudara yaitu dari pasangan Bubu yang berasal dari Bogor dan Yayah berasal dari Magelang dan Betawi karena sudah lama di Jakarta. Dia juga memiliki hobi menulis, karena suka mempelajari kata-kata diksi yang manis. Selain itu, dia memiliki hobi yang berkaitan



dengan olahraga/ tantangan seperti berenang, jogging, basket, hiking, dan lain sebagainya. Saat ini, dia sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kemudian, dia memiliki kompetensi akademik pada bidang desain evaluasi proyek, pembangunan bisnis, industri, perbankan, ekonomi sumber daya alam dan lingkungan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik berupa keterampilan seperti olahraga, mengajar, menulis cerita/ quotes. Posisi saat ini sebagai Divisi Humas dalam kelompok KKN Pajar Abhipraya 80.

## 18. Sembada

Agribisnis – Fakultas Sains dan Teknologi  
Sembada adalah seorang Mahasiswa Program Studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada ilmu bisnis pertanian seperti perkebunan dan pertanian, manajemen organisasi dan konflik. Saat ini ia sedang menjalankan amanah sebagai Kepala Divisi Kaderisasi Departemen Kemahasiswaan HMJ Agribisnis Kabinet Arunika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga sedang menjalankan tugasnya sebagai anggota Divisi Humas Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



## 19. Riko Sandra

Ilmi Al-Quran dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin

Riko Sandra merupakan mahasiswa dari jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir, untuk itu mungkin dalam bidang keagamaan misal ngaji dll insya allah bisa, selain daripada itu saya memiliki hobi dan minat dalam bidang olahraga insyaallah bis. Maka dari itu memang hobi olahraga saya suka dan lebih tertarik dalam bidang olahraga sepak bola dan badminton.



## 20. Kharisma Fitri Umami

Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – Fakultas Syariah dan Hukum  
Kharisma Fitri Umami atau biasa dipanggil Kharisma, lahir di Cilacap pada tanggal 14 Juli 2001. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya adalah mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan, keperdataan islam dan peraturan perundang-undangan terkait hukum keluarga. Selain saya memiliki beberapa hobi seperti melukis, bernyanyi dan bermain alat musik. Posisi saya saat ini sebagai Divisi Humas dalam Kelompok KKN Pijar Abhipraya 80.



## 21. Mochammad Faikal Hadid

Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Mochammad Faikal Hadid adalah Mahasiswa Program Studi Sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang sosial dan politik, hukum, persidangan. dan memiliki kompetensi non akademik seperti teknik lobbying, komunikasi, bermain alat musik. Sekarang sedang menjabat ketua dewan pemenangan wilayah di organisasi, ketua pekan sosiologi. Posisi saat ini di KKN kelompok 80 sebagai koor PDD.



## 22. Khalifah Azzahra Kautsar

Ilmu Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum

Khalifah Azzahra Kautsar adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi dalam bidang akademik, sosial, dan hukum. Dalam bidang non akademik memiliki kompetensi mengajar, mendokumentasikan, bernyanyi, dan bersosialisasi (public speaking). Sekarang sedang aktif di berbagai organisasi perpolitikan. Posisi saat ini sebagai anggota PDD.



## 23. Anis Anfa'atul Mu'jizah

Bahasa dan Sastra Arab – Fakultas Adab dan Humaniora

Anis Anfa'atul Mu'jizah adalah Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa dan Sastra Arab. Selain memiliki kompetensi akademik ia juga mempunyai kompetensi mengajar dan bersosialisasi dengan baik. Saat ini ia sedang menjalankan amanah sebagai Mudabbiroh (pengurus) Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Pengurus divisi kurikulum di organisasi BSA Mengajar. Ia juga sedang menjalankan tugasnya sebagai Divisi PDD pada Kelompok KKN Pajar Abhipraya 80.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. Arsip Surat-Surat

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. D. H. Juanda No. 93 Ciputat 15412 Indonesia      Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402862 (Ext. 1815)      Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [um@uinjkt.ac.id](mailto:um@uinjkt.ac.id)

Nomor: 08-41.12329-199/PP-06/03/2023      Ciputat, 26 Mei 2023  
Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal: **Perubahan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat  
Kepala Desa  
Gungur Sari  
di  
tempat  
Atasnama/alamat we ub

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapaknya berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Berikutnya dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kallah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapaknya tempat.

1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)  
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kerunya Bapaknya berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum we ub

a/n Ketua LP2M  
Kepala PPM

  
Ade Rima Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018



Tembusan:  
1. Ketua LP2M  
2. Arsip

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. D. H. Juanda No. 93 Ciputat 15412 Indonesia      Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402862 (Ext. 1815)      Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [um@uinjkt.ac.id](mailto:um@uinjkt.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B-451.P2M.PPM.PP/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Akmal Muhammad Fauzan	112004000097
2	Siti Nur Ummah	112002000064
3	Fitri Amelia Putriani	112001000066
4	Elisa Nurca	112001000011
5	Salsab Nurca	112001000097
6	Susilola	112002000014
7	Fathia Rizqi	1120018000106
8	Muhammad Fadhil Usidlo	1120110000119
9	Ahmadil Adhlan Dillah Waluya	112005000065
10	Muhammad Dhami Akiyal	1120011000150
11	Rizki Nurul Falaq Dena Saptara	1120012000015
12	Rahman Fatah Usman	112004000097
13	Kharisya Azzahra Kusuma	112004000012
14	Dina Putri Rahmawati	112005000017
15	Etha Hafidha	112001000068
16	Umi Fatmahan Zahra	1120010000110
17	Siti Mualla Nur Usman	1120017000098
18	Safidya Nur Permana	1120012000094
19	Mubanaqqaq Fariq	1120013000013
20	Siti Nur Hafidha	1120010000071
21	Efesa Wahyuni	1120040000084
22	Fahriwade Alifan	1120010000112
23	Fitri Nurul Hafidha	1120010000014
24	Siti Nur Ummah	1120020000064
25	Fitri Amelia Putriani	1120010000066

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kallah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Gungur Sari, Pamijahan, Kab. Bogor  
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2022 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023  
a/n Ketua LP2M  
Kepala PPM

  
Ade Rima Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018



## B. Foto Kegiatan

### 1. Keberangkatan



### 2. Pembukaan KKN 080 Pijar Abhipraya



### 3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL)



### 4. Pengajian Sabtu-Minggu



### 5. Senam Pagi



## 6. Mengajar Ngaji (NgaBaRin)



## 7. Sosialisasi Narkoba



## 8. Latihan Menari Jawa Barat



## 9. Mengajar di Sekolah



## 10. Sosialisasi Money Management, Sosialisasi UMKM



## 11. Sosialisasi PTN dan Kedinasan



## 12. Sosialisasi JUMANTIK



## 13. Pengecatan Majlis



#### 14. Sosialisasi Keluarga Berencana



#### 15. Peringatan 17 Agustus



#### 16. Pembuatan Lilin Aromaterapi



17. Pentas Seni Kelompok KKN 080 Pijar Abhipraya



18. Upacara Perpisahan di SD Negeri Gunung Picung 05





# Edisi E-Book KKN 080 Pijar Abhipraya



© KKN-REGULER KELOMPOK 080 PIJAR ABHIPRAYA

